

# SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENDATAAN DAN PENYALURAN BERAS MISKIN (RASKIN) PADA DESA SUMBER MELATI DISKI DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP (ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS)

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Ujian Akhir Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

SKRIPSI

OLEH

NAMA

: SITI AMALIA UTAMI

N.P.M

: 1414370198

PROGRAM STUDI

: SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

2019

#### **ABSTRAK**

Raskin adalah salah satu program pemerintah untuk membantu masyarakat miskin dan rawan pangan. Pendataan dan penyaluran beras miskin (raskin) merupakan kegiatan yang cukup penting dilakukan disetiap desa dikarenakan sering terjadinya kesalahan dalam penyaluran beras miskin (raskin). Kesalahan tersebut bisa disebabkan oleh masyarakat maupun aparatur itu sendiri. Kurang akuratnya data penyaluran raskin dikeranakan masih menggunaka cara yang manual. Untuk menghindari banyaknya kesalahan dalam penyaluran raskin maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) sebagai penentuan calon penerima raskin yang tepat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diantaranya: penghasilan, pekerjaan, jumlah tanggungan dan kelayakan rumah huni. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP), bahasa pemrograman adalah PHP dan basis data MySQL. Dalam metode ini pengambilan keputusan dihasilkan dengan mencari data calon penerima raskin atau alternatif yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Calon yang memenuhi syarat akan terpilih sebagai masyarakat yang berhak menerima bantuan beras miskin (raskin).

Kata Kunci: Raskin, Pendataan dan Penyaluran, Pemrograman PHP, Metode AHP

## **DAFTAR ISI**

## Halaman

# LEMBAR JUDUL

## LEMBAR PENGESAHAN

# **ABSTRAK**

KAT	TA PENGANTAR	i
DAF	TTAR ISI	iv
DAF	TTAR TABEL	ix
DAF	TTAR GAMBAR	xi
BAB	S I PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Rumusan Masalah	4
1.3.	Batasan Masalah	4
1.4.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5.	Metode Penelitian	5
1.6.	Sistematika Penulisan	6
BAB	B II LANDASAN TEORI	8
2.1.	Sistem	8
	2.1.1. Elemen dan Karakteristik Sistem	8
2.2.	Informasi	10
2.3.	Sistem Informasi	11
2.4.	Sistem Pendukung Keputusan (SPK)	12
	2.4.1. Tahapan Pengambilan Keputusan	12

	2.4.2. Komponen-Komponen Sistem Pendukung Keputusan	14
	2.4.3. Kriteria Sistem Pendukung Keputusan	15
	2.4.4. Manfaat Sistem Pendukung Keputusan	16
2.5.	Kemiskinan	16
	2.5.1. Karakteristik Masyarakat Miskin	17
	2.5.2. Penyebab Kemiskinan	17
2.6.	Metode Analitycal Hierarchy Procces(AHP)	18
	2.6.1. Tahapan-Tahapan AHP	19
2.7.	UML (Unified Modelling Language)	21
2.8.	DFD (Data Flow Diagram)	21
2.9.	Flowchart	23
2.10.	Diagram Konteks	24
2.11.	ERD (Entity Relationship Diagram)	25
2.12.	Web	27
2.13.	PHP (Programing Hypertext Processor)	27
	2.13.1. Kelebihan-Kelebihan PHP	28
	2.13.2. Sintaks Dasar PHP	28
2.14.	MySQL	29
	2.14.1. Keunggulan MySQL	30
	2.14.2. Tipe Data MySQL	30
2.15.	Xampp	31
2.16.	Profil SMPN 1 Jorlang Hataran	32

BAB	III ANALISA PERANCANGAN SISTEM	33
3.1.	Analisa Sistem	33
3.2.	Analisa Data	33
3.3.	Analisa Prosedur	34
3.4.	Analisa Perangkat Keras (Hardware)	34
3.5.	Analisa Perangkat Lunak (Software)	34
3.6.	Metode Analitycal Hierarchy Procces (AHP)	35
3.7.	Perancangan Database	49
3.8.	Perancangan Sistem	52
	3.8.1. Diagram Konteks	53
	3.8.2. Data Flow Diagram (DFD)	54
	3.8.3. Entity Relationship Diagram (ERD)	56
3.9.	Flowchart Program	57
3.10.	Perancangan Aplikasi	60
	3.10.1. Perancangan Antar Muka (Interface)	60
	1) Tampilan Halaman Utama	61
	2) Tampilan Menu Login	62
	3) Tampilan Menu Ganti Password	63
	4) Tampilan Menu Home	64
	5) Tampilan Menu Kriteria	65
	6) Tampilan Tambah Data Kriteria	66
	7) Tampilan Submenu Subkriteria	67
	8) Tampilan Tambah Data Subkriteria	68

	9) Tampilan Submenu Kriteria Berpasangan	69
	10) Tampilan Menu Alternatif	70
	11) Tampilan Tambah Data Alternatif	71
	12) Tampilan Menu Perhitungan AHP	72
BAB	IV ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN	73
4.1.	Implementasi Sistem	73
	4.1.1. Kebutuhan Implementasi	73
	a. Spesifikasi Perangkat Lunak (Software)	73
	b. Spesifikasi Perangkat Keras (Hardware)	74
4.2.	Implementasi Basis Data	74
	a. Tabel User	74
	b. Tabel Alternatif	75
	c. Tabel Kriteria	75
	d. Tabel Subkriteria	75
	e. Tabel Kriteria Berpasangan	76
	f. Tabel Subkriteria Berpasangan	76
	g. Tabel IR	76
	h. Tabel Penilaian Alternatif	77
4.3.	Implementasi Antar Muka (Interface)	77
	a. Tampilan Halaman Utama	77
	b. Tampilan Menu Login	78
	c. Tampilan Menu Ganti Password	79
	d Tampilan Menu Home	70

e. Tampilan Menu Kriteria	80	
f. Tampilan Tambah Data Kriteria	80	
g. Tampilan Submenu Subkriteria	81	
h. Tampilan Tambah Data Subkriteria	82	
i. Tampilan Submenu Subkriteria Berpasangan	83	
j. Tampilan Menu Alternatif	84	
k. Tampilan Tambah Data Alternatif	85	
1. Tampilan Menu Perhitungan AHP	86	
m. Tampilan Hasil Cetak Laporan	87	
BAB V PENUTUP	88	
5.1. Kesimpulan	88	
5.2. Saran	89	
DAFTAR PUSTAKA		
BIOGRAFI PENULIS		
LAMPIRAN		

## **DAFTAR TABEL**

No.	Judul Tabel Hala	man
1.	Tabel 2.1 Simbol-Simbol DFD	22
2.	Tabel 2.2 Simbol-Simbol Flowchart	23
3.	Tabel 2.3 Simbol-Simbol Entity Relation Diagram (ERD)	26
4.	Tabel 3.1 Nilai Matriks Perbandingan Kriteria	36
5.	Tabel 3.2 Nilai Matriks Perandingan Kriteria Berpasangan	37
6.	Tabel 3.3 Nilai Matriks Pembobotan	38
7.	Tabel 3.4 Nilai Matriks Penjumlahan Setiap Baris	39
8.	Tabel 3.5 Perhitungan Rasio Konsistensi	39
9.	Tabel 3.6 Hasil Perbandingan Matriks Subkriteria Berpasangan	
	Penghasilan	40
10.	Tabel 3.7 Hasil Perbandingan Matriks Subkriteria Berpasangan	
	Pekerjaan	41
11.	Tabel 3.8 Hasil Perbandingan Matriks Subkriteria Berpasangan Jumlah	
	Tanggungan	42
12.	Tabel 3.9 Hasil Perbandingan Matriks Subkriteria Berpasangan	
	Rumah Layak Huni	43
13.	Tabel 3.10 Nilai Prioritas Kriteria	44
14.	Tabel 3.11 Nilai Prioritas Subkriteria Penghasilan	44
15.	Tabel 3.12 Nilai Prioritas Sukriteria Pekerjaan	44
16.	Tabel 3.13 Nilai Prioritas Subkriteria Jumlah Tanggungan	45

## **DAFTAR TABEL**

No.	Judul Tabel Hala	man
17.	Tabel 3.14 Nilai Prioritas Sukriteria Rumah Layak Huni	45
18.	Tabel 3.15 Alternatif Calon Penerima Raskin	45
19.	Tabel 3.16 Hasil Kali Alternatif	46
20.	Tabel 3.17 Rangking Alternatif Calon Penerima Raskin	47
21.	Tabel 3.18 Tabel User	49
22.	Tabel 3.19 Tabel Alternatif	49
23.	Tabel 3.20 Tabel Kriteria	50
24.	Tabel 3.21 Tabel Subkriteria	50
25.	Tabel 3.22 Tabel Kriteria Berpasangan	51
26.	Tabel 3.23 Tabel Subkriteria Berpasangan	51
27.	Tabel 3.24 Tabel IR (Index Random)	51
28.	Tabel 3.25 Tabel Penilaian Alternatif	52

## **DAFTAR GAMBAR**

No.	Judul Gambar Hala	man
1.	Gambar 2.1 Proses Sistem	11
2.	Gambar 3.1 Diagram Konteks	53
3.	Gambar 3.2 DFD Level 0	54
4.	Gambar 3.3 DFD Level 1	55
5.	Gambar 3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)	56
6.	Gambar 3.5 Flowchart Program	58
7.	Gambar 3.6 Flowchart Data Kriteria	59
8.	Gambar 3.7 Flowchart Data Alternatif	59
9.	Gambar 3.8 Flowchart Data Perhitungan	60
10.	Gambar 3.9 Tampilan Halaman Utama	61
11.	Gambar 3.10 Tampilan Menu Login	62
12.	Gambar 3.11 Tampilan Menu Ganti Password	63
13.	Gambar 3.12 Tampilan Menu Home	64
14.	Gambar 3.13 Tampilan Menu Kriteria	65
15.	Gambar 3.14 Tampilan Tambah Data Kriteria	66
16.	Gambar 3.15 Tampilan Submenu Subkriteria	67
17.	Gambar 3.16 Tampilan Tambah data Subkriteria	68
18.	Gambar 3.17 Tampilan Submenu Subkriteria Berpasangan	69
19.	Gambar 3.18 Tampilan Menu Alternatif	70

# DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar Hala	man
20.	Gambar 3.19 Tampilan Tambah Data Alternatif	71
21.	Gambar 3.20 Tampilan Menu Perhitungan	72
22.	Gambar 4.1 Tabel User	74
23.	Gambar 4.2 Tabel Alternatif	75
24.	Gambar 4.3 Tabel Kriteria	75
25.	Gambar 4.4 Tabel Subkriteria	75
26.	Gambar 4.5 Tabel Kriteria Berpasangan	76
27.	Gambar 4.6 Tabel Subkriteria Berpasangan	76
28.	Gambar 4.7 Tampilan IR	76
29.	Gambar 4.8 Tampilan Penilaian Alternatif	77
30.	Gambar 4.9 Tampilan Halaman Utama	77
31.	Gambar 4.10 Tampilan Menu Login	78
32.	Gambar 4.11 Tampilan Menu Ganti Password	79
33.	Gambar 4.12 Tampilan Menu Home	79
34.	Gambar 4.13 Tampilan Menu Kriteria	80
35.	Gambar 4.14 Tampilan Tambah Data Kriteria	80
36.	Gambar 4.15 Tampilan Submenu Kriteria	81
37.	Gambar 4.16 Tampilan Tambah Data Subkriteria	82
38.	Gambar 4.17 Tampilan Submenu Subkriteria Berpasangan	83
39.	Gambar 4.18 Tampilan Menu Alternatif	84

# DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar Hal	
40.	Gambar 4.19 Tampilan Tambah Data Alternatif	85
41.	Gambar 4.20 Tampilan Menu Perhitungan AHP	86
42.	Gambar 4.21 Tampilan Hasil Cetak Laporan	87

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Adapun judul dari skripsi ini adalah Sistem Informasi Administrasi Pendataan dan Penyaluran Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Sumber Melati Diski Dengan Menggunakan Metode AHP (Analitycal Hierarchy Process).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Komputer pada program studi sistem komputer fakultas sains dan teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang ikut membantu selama penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang membantu, diantaranya:

- Kedua orang tua tercinta Bapak Drs. Sartono dan Ibu Dra. Suliati, atas dorongan dan motivasi serta perhatian dan kasih sayang kepada penulis sampai dengan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

- Ibu Sri Shindi Indira,S.T.,M.Sc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
- 4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Komputer Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
- 5. Bapak Supiyandi S.Kom., M.Kom, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan yang berkaitan dengan materi dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Dr. Muhammad Iqbal, S.Kom, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan pengetahuan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 7. Bapak Sariman S.Pdi, selaku Kepala Desa Sumber Melati Diski yang telah memberikan izin riset.
- 8. Seluruh Staff di Kantor Desa Sumber Melati Diski yang telah membantu dalam memberikan data-data dan menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Seluruh Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.
- 10. Sahabat seperjuangan saya Dewi Sri Wahyuni S.Kom, Meika Sari S.Kom, Ummy Anggraini S.Kom, dan Dealia Rinanda S.Kom, yang telah meluang waktunya dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini beserta mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

11. Agung Prayetno S.T yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan

kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima

kasih atas kontribusinya, semoga Allah SWT membalas kebaikan

semuanya. Amin

Dengan sepenuh hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan

kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh

dari kata sempurna, baik dalam penyajian data, materi, pembahasan masalah,

maupun penyusunan kata-kata. Untuk itu sangat besar harapan penulis adanya

kritik dan saran untuk skripsi ini agar dapat mengetahui kekurangan dalam

laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Medan 23 Agustus 2019

Penulis

<u>Siti Amalia Utami</u>

1414370198

iii

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Dampak krisis ekonomi di negara Indonesia sudah lama terjadi, sebagai akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan adalah kemampuan penduduk Indonesia dalam memenuhi kebutuhan. Antara lain kebutuhan tersebut ialah berupa pangan, sandang dan papan semangkin meragukan. Perjuangan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidup seharihari bertambah berat seiring berkembangnya teknologi dan tingginya biaya hidup. Dampak dari kondisi ini adalah menurunnya tingkat kesejahteraan di sektor kehidupan tertentu masyarakat Indonesia. Untuk menaggulangi krisis ini salah satunya dengan program pemerintahan berupa bantuan beras miskin (raskin) yang memberikan bantuan langsung berupa beras bulanan kepada rakyat yang kekurangan di seluruh Indonesia.

Raskin adalah salah satu program pemerintahan untuk membantu masyarakat yang miskin dan rawan pangan, agar mereka mendapatkan beras untuk kebutuhan rumah tangganya. Program bantuan raskin ini menyalurkan beras kualitas medium terhadap keluarga prasejahtera (KPS) disetiap desa diseluruh Indonesia. Metode yang dilakukan dalam penyaluran dan pengambilan keputusan penerimaan beras untuk keluarga miskin masih menggunakan cara manual dan *database* yang digunakan masih dalam bentuk kertas. Sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan

data dan kendala terbesar adalah kesulitan dalam penyimpanan atau pencarian arsip, jika ada pencocokan dan perubahan informasi tentang siapa saja yang berhak mendapatkan beras miskin. Apabila ada keterlambatan dalam perubahan informasi akibat tidak efisiennya penyimpanan data akan menghambat pembagian beras kepada rakyat yang membutuhkannya.

Untuk menentukan kriteria-kriteria keluarga miskin diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah terjadinya kesahalan dan kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Untuk menyelesaikan persoalan di atas maka perlu merancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan (SPK) untuk menentukan penerimaan raskin di Desa Sumber Melati Diski. SPK dijadikan sebagai alternatif sistem aplikasi yang membantu dalam mengambil keputusan untuk penerimaan dan penyaluran raskin. Metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan ini adalah AHP (Analytical Heierarchy Process) atau yang sering disebut dengan perhitungan matrik berpasangan. AHP sendiri memiliki hirarki yang kompleks antara tujuan, kriteria, subkriteria perhitungannya sampai level yang paling bawah dari subkriteria tersebut. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini sangatlah akurat dalam proses perhitungan dalam penentuan penerimaan bantuan pemerintah.

Dalam jurnal M. Daya Kanimozhi Rani, Dr. S. Sakthivel (2015) dengan judul "Analytical Hierarchy Process-Study on its Applicability on Web Based Environment" mengatakan bahwa AHP merupakan model pengambilan keputusan yang akurat dalam pengambilan keputusan web,

layanan web, pengembangan web platform, memilih sebuah website untuk iklan online.

Sedangkan dalam jurnal Desriyanti, Munirah Muslim (2015) dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Masyarakat Miskin Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)" sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW masih banyak kekurangan, hanya mampu menghasilkan akurasi 80% dari data sebelumnya. Metode ini tidak bisa memberi laporan yang secara terstruktur dari setiap kriteria.

Perbedaan antara metode AHP dengan SAW terdapat pada proses perhitungannya. AHP menggunakan perhitungan matriks berpasangan dan disetiap kriteria dibagi dengan kriteria yang lain dan dijumlahkan sehingga mendapatkan prioritas. Sedangkan SAW sistem perhitungannya perkalian antara alternatif dan dijumlahkan menghasilkan prioritas. AHP mampu menghasilkan perhitungan yang akurat karena metode perhitungannya menggunakan perhitungan matriks berpasangan dari kriteria sampai subkriterianya.

Dengan adanya masalah diatas maka penulis perlu membuat aplikasi penerimaan beras miskin yang berjudul " Sistem Informasi Adminstrasi Pendataan dan Penyaluran Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Sumber Melati Diski dengan Menggunakan Metode AHP (Analytical Heierarchy Process)".

#### 1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang yang telah dijelskan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem yang mampu mengambil keputusan calon penerima beras miskin (raskin) di Desa Sumber Melati Diski?
- b. Bagaimana cara metode yang diterapkan pada sistem pendukung keputusan ini dalam menentukan penerimaan beras miskin (raskin) di Desa Sumber Melati Diski ?
- c. Bagaimana mengimplementasikan sistem ini dalam pendataan dan penyaluran beras miskin (raskin) pada Desa Sumber Melati Diski ?

#### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan penulisan dan permasalahan yang telah diperoleh penulis akan fokus pada masalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan keputusan ditentukan menggunakan metode AHP (Analitycal Hierarchy Process).
- b. Dengan menentukan elemen atau kriteria, diantaranya : penghasilan,
   pekerjaan, jumlah tanggungan dan rumah layak huni.
- c. Sistem pendukung keputusan ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL.

## 1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi metode AHP (Analytical Heierarchy Process) dalam sistem adminstrasi pendataan dan penyaluran beras miskin (raskin) di Desa Sumber Melati Diski. Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya sistem aplikasi ini adalah:

- Untuk membantu pihak balai desa dalam menyalurkan beras miskin yang akan diterima oleh keluarga miskin.
- b. Mempercepat proses penentuan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan beras miskin (raskin).
- c. Memaksimalkan pelayanan terbaik untuk masyarakat sehubung dengan informasi penyaluran beras miskin dan sekaligus memberikan laporan yang tepat dan akurat bagi yang membutuhkan.
- d. Memudahkan dalam melakukan pengarsipan data, penyaluran, penerimaan dan pengambilan data yang berhubungan dangan beras miskin di Desa Sumber Melati Diski.

#### 1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara pemecahan masalah terhadap suatu permasalahan. Agar dapat diperoleh dan tercapai tujuan dari adanya penelitian tersebut berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Beberapa metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

## a. Library Research

Merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari literature, paket modul dan panduan, buku-buku pedoman, buku-buku perpustakaan dan segala kepustakaan lainnya yang diperlukan dan dibutuhkan untuk mendukung pembuatan aplikasi.

#### b. Observasi

Yaitu metode untuk mendapat data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang berkaitan tanpa mengajukan pertanyaan.

#### c. Interview

Metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaanpertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dan pihak-pihak yang bersangkutan interview bisa berupa personal dan intersep.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Skirpsi ini nantinya akan disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yang masing-masing babnya berisikan sub bab yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas mengenai teori-teori yang mendasar dari permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai sistem informasi, sistem informasi, sistem pendukung keputusan (SPK), *Analytical Heierarchy Process* (AHP), bahasa pemrograman PHP dan database MySQL

#### BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas tentang analisa sistem yang sedang berjalan yang diusulkan dan perancangan sistem menggunakan beberapa alat bantu seperti : diagram konteks, *Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan *Flowchart*.

#### BAB IV IMPLEMENTASI DAN HASIL

Merupakan implementasi dari sistem dan pengujian dari program yang dibangun serta kelebihan dan kekurang dari sistem yang telah dibangun.

#### **BAB V PENUTUP**

Menguraikan kesimpulan skirpsi dan saran-saran sebagai bahan pertimbabangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### **2.1. Sistem**

Kata "sistem" mengandung arti sekumpulan prosedur dan komponenkomponen yang saling berkaitan dan saaling terhubung untuk melakukan tugas bersama-sama. Pengertian sistem menurut kamus besar bahasa Indonesia:

- a. Sistem adalah sekumpulan data atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. (Destiningrum & Adrian, 2017)
- b. Sistem merupakan prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. (Iswandy, 2014)
- c. Sistem adalah sekumpulan objek yang mencakup hubungan fungsional antara tiap objek dan yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan secara fungsional.(Aulia, 2014)

## 2.1.1. Elemen dan Karakteristik sistem

Model umum dari sebuah sistem teridiri dari input,proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sederhana mengikuti sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran secara sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-

sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem.

## 1) Komponen sistem (*component*)

Suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang salung berinteraksi, saling berhubungan dan bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa komponen sub sistem atau bagian-bagian dari sebuah sistem.

## 2) Batasan sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang suatu kesatuan.

## 3) Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah segala sesuatu diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan dan harus tetap dijaga dan dikeadalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

## 4) Penghubung (*Interface*)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini dapat memungkinkan sumber daya dapat mengalir dari subsistem ke subsistem lain.

## 5) Masukkan (*Intput*)

Segala sesuatu yang masuk kedalam sistem dan selanjutnya sistem itu menajdi bahan yang diproses. Masukkan dapat berupa hal-hal yang berwujud atau tampak secara fisik maupun yang tidak tampak.

#### 6) Pengolahan sistem (*Procces*)

Merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukkan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalya berupa informsi dan produk, tetapi ada juga hal yahg tidak berguna.

## 7) Keluaran (*Output*)

Hasil dari perubahan atau transformasi dan pemprosesan pada data yang telah diolah kemudian diklasifikasikan menjadi hal yang berguna.

## 8) Sasaran sistem (*Objective*)

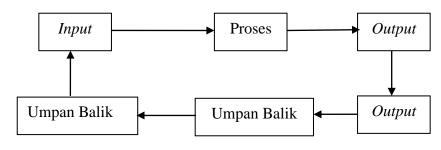
Suatu sistem haruslah mempunyai tujuan (*goal*), tujuan ini menjadi pemotivasi yang akan mengarahkan sistem itu sendiri. Tanpa tujuan sistem menjadi tidak terarah dan tidak terkendali, tujuan sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan.

#### 2.2. Informasi

Informasi merupakan data yang telah di proses dengan suatu cara untuk memberikan arti dan memperbaiki pengambilan keputusan. (Destiningrum & Adrian, 2017)

Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. (Aulia, 2014)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sebuah data yang diterima oleh seorang atau sekelompok yang berfungsi bagi saat ini atau yang akan datang. Informasi merupakan suatu data mentah jika tidak diolah. Data dapat digunakan apabila melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data agar menjadi suatu informasi bisa disebut dengan siklus pengolahan data, berikut penjelasannya berdasarkan gambar :



Gambar 2.1. Proses Sistem

Sumber (Yustanti, 2016)

#### 2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah : kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. (Firman et al., 2016)

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen didalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai pengolahan untuk menghasilkan sebuah laporan-laporan yang disajikan kepada pihak tertentu. (Destiningrum & Adrian, 2017)

Sistem informasi adalah : kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya manusia atau komputer ntuk mengubah masukan menjadi keluaran guna mencapai sasaran perusahaan. (Nugraha, 2014)

## 2.4. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang menyediakan kemampuan untuk penyelesaian masalah dan komunikasi untuk permasalahan yang bersifat semi-terstruktur. (Yustanti, 2016)

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah : penggabungan sumbersumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem pendukung keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi struktur. (Khaidir, 2014)

#### 2.4.1. Tahapan Pengambilan Keputusan

Untuk menghasilkan keputusan yang baik ada beberapa tahapan proses yang harus dilalui dalam pengambilan keputusan, diantaranya :

## a. Tahap Penelusuran (*Intelligence*)

Dalam tahap ini pengambilan keputusan mempelajari kenyataan yang terjadi, sehingga kita bisa mengidentifikasi masalah yang terjadi.

#### b. Tahap Desain

Dalam tahap ini pengambilan keputusan menemukan, mengembangkan, dan menganalisis semua pemecahan yaitu melalui pembuatan model yang bisa mewakili kondisi nyata masalah. Dari tahap ini didapatkan hsil keluaran berupa dokumen alteratif solusi.

## c. Tahap Choice

Dalam tahap ini pengambilan keputusan memilih salah satu alternatif pemecahan yang dibuat pada tahap desain yang dipandang sebagai aksi yang paling tepat untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.dari tahap ini didapatkan dokumen solusi dan rencana implementasinya.

## d. Tahap Implementasi

Pengambilan keputusan menjalankan rangkaian aksi pemecahan yang dipilih ditahap *choice*. Implementasi yang sukses ditandai dengan terjawabnya masalah yang dihadapi, sedangkan kegagalan akan ditandai dengan masih adanya masalah yang sedang dicoba untuk diatasi. (Sri Hartati, Muhammad Muslihudin, 2017)

# 2.4.2. Komponen-Komponen Sistem Pendukung Keputusan

Secara garis besar komponen sistem pendukung keputusan terbagi atas 3 (tiga) komponen diantaranya : *database management, model base,* dan *software system (user interface)*. Berikut penjelasan tiap komponen :

#### a. Database Management

Merupakan subsistem manajemen data memasukkan satu *database* yang berisi data yang relevan untuk keadaan dan diolah oleh *software* yang disebut sistem manajemen *database* (DBMS).

#### b. Model Base

Merupakan suatu perangkat lunak yang memasukkan model keuangan statistik, ilmu manajemen atau model kuantitatif lainnya yang memberikan kapabilitas analitik dan manajemen perangkat lunak yang tepat.

## c. User Interface atau Perangkat Dialog

Juga sering disebut sebagai subsistem dialog, merupakan penggabungan antara dua komponen sebelumnya yaitu *database management* dan *model base* yang disatukan dalam komponen ketiga (*user interface*), setelah sebelumnya dipersentasikan dalam bentuk model yang dimengerti komputer.

## 2.4.3. Kriteria Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan dirancang secara khusus untuk mendukung seseorang yang harus mengambil keputusan tertentu. Berikut beberapa kriteria dari SPK :

#### 1) Interaktif

Sistem pendukung keputusan memiliki *user interface* yang komunikatif, sehingga pengguna dapat melakukan akses secara cepat kedata dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

#### 2) Fleksibel

Sistem pendukung keputusan memiliki variabel masukan yang cukup banyak, kemampuan mengolah data dan memberikan keluaran atau informasi yang menyajikan alternatif-alternatif keputusan kepada pemakai.

## 3) Data Kulaitas

Sistem pendukung keputusan memiliki kemampuan untuk menerima data kualitas yang dikuantitaskan yang bersifat subjektif dari penggunanya, sebagai data masukan untuk pengolahan data.

#### 4) Prosedur Pakar

Sistem pendukung keputusan mengandung suatu prosedur yang direncanakan berdasarkan rumusan formal atau berupa prosedur kepakaran seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan suatu bidang masalah dengan fenomena tertentu. (Sri Hartati, Muhammad Muslihudin, 2017)

## 2.4.4. Manfaat Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) dapat memberikan berbagai manfaat dan keuntungan. Manfaat yang dapat diambil dari SPK adalah :

- SPK dapat menghasilkan solusi dengan lebih cepat serta hasilnya dapat diandalkan.
- SPK memperluas kemampuan pengambilan keputusan dalam memproses data atau informasi bagi pemakainya.
- 3) SPK mungkin saja tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi oleh pengambil keputusan, namun SPK dapat menjadi pilian bagi pengambil keputusan dalam memahami persoalannya, karena mampu menyajikan berbagai alternatif pemecahan.
- 4) SPK membantu pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah terutama berbagai masalah yang sangat kompleks dan tidak terstruktur.

#### 2.5. Kemiskinan

Kemiskinan dalam arti luas adalah keterbatasan yang disandang oleh seseorang, sebuah keluarga, sebuah komunitas atau bahkan sebuah Negara yang menyebabkan ketidaknyamanan dalam kehidupan, terancamnya penegakan hak dan keadilan, terancamnya posisi tawar (*bargaining*) dalam pergaulan dunia, hilangnya generasi, serta suramnya masa depan bangsa dan Negara. (Marini, 2015)

Arti kemiskinan manusia secara umum adalah "kurangnya kemampuan esensial manusia terutama dalam hal kemampuan membaca serta tingkat kesehatan dan gizi". Selain itu, diartikan pula sebagai kurangnya pendapatan sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi minimum.

#### 2.5.1. Karakteristik Masyarakat Miskin

Sebagian masyarakat yang tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian dominan berusaha sendiri di sektor pertanian (60%), sebabagian besar (60%) berpenghasilan rendah dan mengkonsumsi energi kurang dari 2.100 kalori/hari, bersarkan indikator silang proporsi rumah tangga rawan pangan nasional mencapa sekitar 30% penduduka miskin dengan tingkat sumber daya yang rendah umumnya tinggal diwilayah margina, dukungan insfrastrukstur yang terbatas dan tingkat adopsi yang rendah. (Marini, 2015)

## 2.5.2. Penyebab Kemiskinan

Jumlah penduduk berkembang sesuai deret ukur sedangkan produksi bahan pangan berkembang sesuai deret hitung. Hal ini mengakibatkan kelebihan penduduk dan kekurangan bahan pangan. Kekurangan bahan pangan merupakan salah satu indikasi terjadinya kemiskinan. Penyebab kemiskinan antara lain sebagai berikut:

- a. Kemiskinan muncul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia karea kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitas juga rendah, upahnyapun rendah.
- b. Kemiskinan muncul karena perbedaan akses dan modal. Penyebab kemiskinan dan keterbelakangan adalah persoalan aksesbilitasi. Akibatnya keterbatasan dan ketertiadaan akses manusia mempunyai keterbatasan (bahkan tidak ada) pilihan untuk mengembangkan hidupnya, kecuali menjalankan apa terpaksa saat ini (bukan apa yang seharusnya dilakukan). Dengan demikian manusia mempunya keterbatasan dalam melakukan pilihan, akibat potensi manusia untuk mengambangkan hidupnya.
- c. Adanya kemiskinan karena ketidaksamaan pola pemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan timpang, penduduk miski hanya memliki sumber daya yang terbatas dan kualitasnya yang rendah. (Marini, 2015)

#### 2.6. Metode Analitycal Hierarchy Process (AHP)

Merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, hirarki didefenisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahn yang komplek dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti oleh level faktor, kriteria, sub kriteria,

dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang komplek dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompok yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstuktur dan sistematis. (Wiwi Verina, 2015)

## 2.6.1. Tahapan-Tahapan AHP

- 1) Menentukan jenis-jenis kriteria yang ditentukan
- Menyusun kriteria-kriteria tersebut dalam bentuk matriks berpasangan.

$$\mathbf{a}_{\mathrm{ij}\,=}rac{Wi}{Wj}$$
 ,  $i,j=1,2,\dots n$ 

Dimana:

a<sub>ij</sub> = nilai perbandingan bobot kriteria i dan j

w = bobot untuk kriteria

n = jumlah kriteria yang dibandingkan

3) Menormalkan setiap kolom.

$$a_{ij} = \frac{\text{aij}}{\text{max aij}}$$

Dimana:

a<sub>ij</sub> = nilai perbandingan bobot kriteria i dan j

Max  $a_{ij}$  = nilai terbesar dari  $a_{ij}$ 

4) Menjumlahkan nilai pada setiap kolom ke-i.

$$a_{ij} = \sum_{i} a_{ij}$$

5) Menentukan bobot prioritas kriteria ke-i, dengan membagi setiap nilai a dengan jumlah kriteria yang di bandingkan (n), yaitu :

$$W_i = \frac{ai}{n}$$

6) Menghitung nilai lamda max (eigen value) dengan rumus :

$$\lambda max = \frac{\sum a}{n}$$

7) Menghitung konsistensi index (CI)

Perhitungan konsistensi adalah menghitung penyimpangan dari konsistensi nilai, dari penyimpangan ini disebut indeks konsistensi dengan persamaan.

$$CI = \frac{\lambda \, max - n}{n - 1}$$

Dimana:

CI = Consistency Index (rasio penyimpangan konsistensi)

 $\lambda max$  = Nilai eigen terbesar dari matriks berordo n

n = Jumlah elemen yang dibandingkan

Nilai *CI* bernilai nol apabila terdapat standar untuk menyatakan apakah *CI* menunjukkan matriks yang konsisten. Dari matriks acak didapatkan juga nilai *Consistency Index* yang disebut dengan *Random Index (RI)*.

21

Dengan membandingkan CI dan RI maka didapatkan patokan untuk menentukan tingkat konsistensi suatu matriks yang disebut dengan

Consistency Ratio (CR) dengan rumus:

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Dimana:

CR : Consistency Rasio

RI : Random Index

## 2.7. UML (Unified Modelling Language)

UML merupakan bahasa grafis untuk *visualizing*, *specifying*, *constructing* dan *documenting* setiap artifak dari sistem perangkat lunak. Ada beberapa bagian dari UML diantaranya : *usecase*, *activity diagram* dan *squence diagram*. (Firman et al., 2016)

## 2.8. DFD (Data Flow Diagram)

DFD merupakan sebuah alat dokumentasi grafik yang menggunakan nomor kecil dari simbol untuk menggambarkan bagaimana aliran data, mengakhiri hubungan dalam suatu proses. Keuntungan dalam menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang dala menguasai bidang kimouter untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau sebuah sistem yang akan dikembangkan. (Iswandy, 2014)

Tabel 2.1. Simbol-Simbol DFD

No.	SIMBOL	KETERANGAN
1.		External Entity  Kesatuan luar merupakan kesatuan (entity)  dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang,  organisasi atau sistem lainnya yang berada  dilingkungan luarnya yang akan memberikan  input atau menerima output dari sistem
2.	<b>—</b>	Data Flow  Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem
3.		Process  Suatu proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
4.		Data Store  Simpanan data merupakan simpanan data suatu file

#### 2.9. Flowchart

Flowchart merupakan urutan-urutan langkah kerja suatu proses yang digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang disusun secara sistematis. (Iswandy, 2014)

Dalam pembuatan flowchart dikenal dengan dua model yaitu *system* flowchart dan program flowchart:

## a. System flowchart

Merupakan bagan yang memperlihatkan dan menunjukkan ururtan prosedur, proses dari beberapa file dalam suatu media tertentu. Melalui flowchar terlihat dengan jelas jenis media penyimpanan yang dipakai dalam pengolahan datanya

## b. Program flowchart

Bagan yang memperlihatkan dan menunjukkan urutan dan hubungan proses dalam suatu program dengan menggunakan dua jenis metode penggambaran program flowchart yaitu *conceptual flowchart* dan *detail flowchart*.

Tabel 2.2. Simbol-Simbol Flowchart

No.	SIMBOL	NAMA	FUNGSI	
1.		TERMINATOR	Permulaan dan akhir program	
2.		GARIS ALIR	Arah aliran program	
3.		PREPERATION	Proses inisialisasi atau proses pemberian harga awal	

4.	PROSES	Proses perhitungan atau proses pengolahan data
5.	INPUT / OUTPUT DATA	Proses input atau output data, parameter, informasi
6.	PREDEFINED PROCESS	Pelaksanaan suatu bagian (sub program) atau prosedur
7.	DECISION	Perbandingan pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
8.	ON PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman
9.	OFF PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada halaman berbeda

# 2.10. Diagram Konteks

Merupakan diagram tingkat atas, yaitu diagram secara global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data kedalam dan keluar dari dalam dan dari luar entitas eksternal.

Menurut *conteks diagram* adalah kasus khusus DFD (bagian dari DFD yang berfungsi menetapkan model lingkaran), yang dipersentasikan dengan

lingakarang tunggal yang mewakili keseluruahn sebuah sistem tersebut. (Nur Laila, 2011)

## 2.11. ERD (Entity Relation Diagram)

Entity relationship diagram (ERD) merupakan: suatu dokumentasi data dengan mengidentifikasikan entity data dan memperlihatkan hubungan yang ada diantara entity-entity tersebut. ERD memiliki tiga komponen utama yaitu entitas, atribut dan relasi. (Iswandy, 2014)

### a. Entitas

Objek yang mewakili suatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain.

## b. Atribut

Yang berfungsi untuk menjelaskan karakteristik dari ebntitas tersebut.

### c. Relasi

Hubungan diantara sejumlah entitas yang derasal dari himpunan entitas yang berbeda.

Tabel 2.3. Simbol-Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

No.	NOTASI	KETERANGAN
1.		Entity
2.		Week Entity
3.		Relationship
4.		Identifying Relationship
5.		Atribut
6.		Atribut Primary Key
7.		Atribut Multivalue
8.		Atribut Composite

#### 2.12. Web

Web atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan sebuah informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun bersifat dinamis. Membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masingnya dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan anatra satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext. (Batubara, 2015)

Beberapa hal yang dipersiapkan untuk membangun website gratis, maka harus tersedia unsur-unsur pendukungnya sebagai berikut:

- a. Nama domain (*Domain name/URL Uniform Resource Locator*)
- b. Rumah Website
- c. Content Mangement System (CMS)

## 2.13. PHP (Programing Hypertext Processor)

PHP atau *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk diperlajari.

PHP merupakan bahasa scripting server-side, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Kemudian server yang akan

menerjemahkan skrip program, setelah itu hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan.

Adapun pengertian lain PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasiskan kode-kode (*script*) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali keweb browser menjadi ke HTML. (Firman et al., 2016)

### 2.13.1. Kelebihan-Kelebihan PHP

- Web menggunakan PHP dapat dengan mudah dibuat dan memiliki kecepatan akses yang cukup tinggi.
- 2) Skrip-skrip PHP dapat berjalan dalam web server yang berbeda dan dalam system operasi yang berbeda pula. PHP dapat berjalan disistem operasi UNIX, windows dan macintosh.
- 3) PHP diterbitkan secara gratis.
- 4) PHP juga dapat berjalan pada web server Microsoft Personal Web Server, Apache, IIS, Xitami dan sebagainya.
- 5) PHP adalah termaksud bahasa embedded (bisa ditembel atau diletakkan dalam tag HTML)
- 6) PHP termaksud server side programming. (Haryana, 2013)

## 2.13.2. Sintaks Dasar PHP

Script PHP disiapkan langsung dalam bentuk file HTML yang ditandai dengan tag pembukaan dan penutup. Sebagaimana diketahui

bahwa HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah suatu bahasa standar untuk membuat halaman-halaman *web*. Ada dua pasang *tag* PHP yang dapat digunakan yaitu: <?php...> dan <script language="php">...<?script>. Kode-kode PHP ditulis diantara *tag* pembuka dan penutup seperti dalam contoh-contoh berikut:

HTML

<?php

Kode PHP di sini;?>

HTML

Dan

HTML

<script language-"php">

Kode PHP di sini;

</script>

HTML

## 2.14. MySQL

MySQl (My Structured Query Language) adalah : "Suatu sistem basis data relation atau Relational Database Management System (RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan, MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL

didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap program bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan *closed source* atau komersial". (Destiningrum & Adrian, 2017)

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah Sebuah konsep pengoprasian database terutama untuk pemilihan atau seleksi, pemasukkan data, pengubahan data dan penghapusan data yang mungkin pengoprasian datanya dikerjakan dengan mudah dan secara otomatis.

## 2.14.1. Keunggulan MySQL

- 1) Mampu menangani jutaan *user* dalam kurun waktu yang bersamaan.
- 2) Memiliki user *privilege system* yang mudah dan efisien.
- 3) Mampu menampung lebih dari 50.000.000 record

### 2.14.2. Tipe Data MySQL

1) *Char*(**M**)

Digunakan untuk menyimpan data string dengan jumlah karakter tertentu.

2) *Varchar*(M)

Digunakan untuk menyimpan data string dengan panjang yang bervarisi.

3) *Int*(M)

Digunakan untuk menyimpan data *integer* dengan nilai berkisar - 2147483648 sampai 2147483647. Panjang maksimum karakter dalam tipe ini dinyatakan dengan *integer* (M).

### 4) Date

Digunakan untuk menyimpan informsi seputar dengan penaggalan. Format default tipe data *Date* adalah YYYY-MM-DD.

#### 5) Datetime

Digunakan untuk menyimpan informasi seputra dengan penanggalan secara lebih terperinci. Format data *Datetime* adalah YYYY-MM-DD HH:MM:SS.

#### 6) Text dan Blob

Digunakan untuk menyimpan data string dengan jumlah karakter antara 255 sampai 65535. Perbedaan antara tipe dana *Text* dan terletak pada sifat *case sensitive* yang hanya dimilikii oleh tipe data *Blob*.

#### 2.15. XAMPP

XAMMP merupakan paket PHP berbasis open source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas open source. Dengan manggunakan XAMPP tidak perlu lagi melakukan penginstalan program yang lainnya karena semua kebutuhan telah tersedia plej XAMPP. Beberapa paket yang telah disediakan adalah Apache, MySQL, PHP, Filezile, dan Phpmyadmin. (Hendrianto, 2014)

XAMPP adalah sebuah aplikasi web server yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi web. XAMPP mempunyai fungsi sebagai server yang berdiri sendiri(*localhost*) yang terdiri dari program Apache HTTP Server, MySQL, Database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP. (Arip Aryanto, 2013)

#### 2.16. Profil Kantor Desa Sumber Melati Diski

Studi kasus dilakukan penulis di Kantor Desa Sumber Melati Diski. Kantor Desa beralamat di jalan Pendidikan Dusun II Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Letak geografis Desa Sumber Melati Diski dapat dikatakan cukup strategis, memberi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Desa. Dalam pelaksanaan tugas pelayanan Desa untuk masyarakat terdapat perangkat Desa yang bertugas membantu urusan masyarakat sebanyak 6 orang yang dibantu kepala Dusun sebanyak 7 orang. Perangkat pemerintahan Desa dipimpin oleh Bapak Sariman, S.Pdi sebagai Kepala Desa. Selain dari perangkat Desa yang tertera di atas, Desa ini juga mempunyai perangkat lainnya seperti : Badan partai Politik, Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan kalangan profesi, Tugas dan fungsi dari BPP tersebut adalah sebagai fungsi kontrol terdapat kinerja pemerintah Desa.

#### **BAB III**

### ANALISA DAN PERANCANGAN

### 3.1. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam bagian atau komponen komputer yang bertujuan untuk mengidentifikasikan serta mengevaluasi masalah yang muncul, hambatan yang mungkin terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan kearah yang lebih baik.

Dalam perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu perangkat Desa dalam menentukan masyarakat yang berhak menerima bantuan beras miskin (raskin) pada Desa Sumber Melati Diski.

#### 3.2. Analisa Data

Dalam perancangan sistem pendukung keputusan ini diperlukan struktur atau cara untuk menjalankan sistem, dalam hal ini pengolahan data penerima beras miskin (raskin) pada Desa Sumber Melati Diski penulis melakukan analisis data guna mempermudah dalam mempelajari arus data atau cara kerja pada sistem yang dirancang.

34

### 3.3. Analisa Prosedur

Analisa prosedur atau proses sistem, sistem memberikan gambaran tentang sistem yang akan dirancang. Analisa sistem bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kerja sistem tersebut, sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui.

### **3.4.** Analisa Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras komputer atau hardware sangat mendukung dalam kinerja sistem. Semakin baik spesifikasi perangkat keras yang ada maka kinerja sistempun akan semakin baik.

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dibagian pendataan dan penyaluran beras raskin adalah sebagai berikut :

Processor : Intel(R) Celeron(R) CPU B830 A1.80GHz

*Memory* : 2,00 GB

Harddisk : 500 GB

Display : 14 Inches 1366x768 pixel

Operating System : Windows 7

Keyboard, Mouse, dan Speaker

### 3.5. Analisa Perangkat Lunak (*Software*)

Software yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pendataan dan penyaluran beras raskin pada Desa Sumber Melati Diski adalah :

- a. PHP
- b. Database MySQL
- c. Xampp
- d. Google Chrome

## 3.6. Metode Analitycal Hierarchy Process (AHP)

Merupkan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, kedua faktor, kriteria, subkriteria, dan seterusnya kebawah hingga level terakhir dari alternatif.

### a. Menentukan Nama Calon Penerima

- 1) Samsudin (A1)
- 2) Misdi (A2)
- 3) Tarmiji (A3)
- 4) Endang (A4)
- 5) Manarin (A5)
- 6) Malika (A6)

### b. Menentukan Kriteria

Sistem pendukung keputusan pendataan dan penyaluran beras miskin (raskin) pada Desa Sumber Melati Diski melakukan penilaian dengan beberapa kriteria yang ditentukan, diantaranya:

- 1) Penghasilan
- 2) Pekerjaan
- 3) Jumlah Tanggungan
- 4) Rumah Layak Huni

## c. Menentukan nilai prioritas kriteria

Langkah yang harus dilakukan dalam menentukan prioritas kriteria adalah :

 Membuat matriks perbandingan berpasangan. Dengan memberikan bobot pada masing-masing kriteria. Pada tahap ini dilakukan penilaian perbandingan antara satu kriteria dengan kriteria lainnya.

Tabel 3.1. Nilai Matriks Perbandingan Kriteria

No.	Kriteria	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Kelayakan Rumah Huni
1	Penghasilan	1	3/1	3/1	5/1
2	Pekerjaan	1/3	1	2/1	4/1
3	Jumlah Tanggungan	1/3	1/2	1	3/1
4	Kelayakan Rumah Huni	1/5	1/4	1/3	1

- a) Perbandingan antara elemen penghasilan dengan penghasilan memiliki nilai 1, karena kedua elemen memiliki nilai yang sama pentingnya.
- b) Sedangkan perbandingan antara elemen penghasilan dengan pekerjaan memiliki nilai 3/1, dimana elemen penghasilan sedikit lebih penting dibandingkan dengan elemen pekerjaan, begitu juga dengan elemen lainnya.

Tabel 3.2. Nilai Matriks Perbandingan Kriteria Berpasangan

No.	Kriteria	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Kelayakan Rumah Huni
1	Penghasilan	1	3	3	5
2	Pekerjaan	0,333	1	2	4
3	Jumlah Tanggungan	0,333	0.5	1	3
4	Kelayakan Rumah Huni	0,2	0,25	0,333	1
	Total	1,867	4,75	6,333	13

- a) Kolom penghasilan didapat dari hasil pembagian setiap nilai baris kriteria dengan kolom kriteria, yaitu : (1/1=1), (3/1=3), (3/1=3), (5/1=5) dan seterusnya untuk kriteria pekerjaan, jumlah tanggungan dan kelayakan rumah huni.
- b) Nilai total dtentukan dengan menjumlahkan setiap nilai kolom, yaitu
   : (1+0,333+0,333+0,2=1,867) dan seterusnya untuk kolom pekerjaan, jumlah tanggungan dan kelayakan rumah huni.

No	Kriteria	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Kelayakan Rumah Huni	Jumlah	Prioritas	Prioritas Kriteria
1	Penghasi lan	0,536	0,631	0,474	0,385	2,026	0,506	1
2	Pekerjaa n	0,179	0,21	0,315	0,308	1,013	0,253	0,5
3	Jumlah Tanggun gan	0,179	0,105	0,158	0,23	0,672	0,168	0,332
4	Kelayak an Rumah	0,107	0,053	0,053	0,077	0,289	0,072	0,143

Tabel 3.3. Nilai Matriks Pembobotan

- a) Dalam menentukan matriks pembobotan terlebih dahulu harus menentukan hasil dari setiap perbandingan kriteria, dimana setiap nilai perbandingan kolom penghasilan dibagi dengan nilai total kolom penghasilan pada tabel 3.2, yaitu : 1/1,867=0,536, 3/4,75=0,631, 3/6,333=0,474, 5/13=0,385 dan seterusnya untuk pekerjaan, jumlah tanggungan dan kelayakan rumah huni.
- b) Kolom prioritas ditentukan dengan menjumlahkan nilai setiap baris dibagi jumlah kriteria. 0,536+0,631+0,474+0,385 = 2.026/4=0,506 dan seterusnya.
- c) Kolom prioritas kriteria sendiri ditentukan dengan membagi nilai setiap kolom prioritas dengan nilai prioritas tertinggi pada kolom prioritas, nilai tertingginya adalah 0,506. Seperti 0,253/0,506= 0,5

Tabel 3.4. Nilai Matriks Penjumlahan Setiap Baris

No	Kriteria	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Kelayakan Rumah Huni	Jumlah
1	Penghasil an	0,506	1,519	1,519	2,532	6,077
2	Pekerjaan	0,084	0,253	0,506	1,013	1,856
3	Jumlah Tanggung an	0,056	0,084	0,168	0,504	0,812
4	Kelayaka n Rumah Huni	0,014	0,018	0,024	0,072	0,128

- Kolom penghasilan didapat dari perkalian antara matriks perbandingan berpasangan pada tabel 3.2 dengan nilai prioritas pada tabel 3.3, yaitu : (1\*0,506=0,506), (0,333\*0,253= 0,084) dan seterusnya untuk kolom pekerjaan jumlah tanggungan dan kelayakan rumah huni.
- Kolom jumlah diperoleh dari penjumlahan setiap baris dari masingmasing kriteria.

Tabel 3.5. Perhitungan Rasio Konsistensi

No.	Kriteria	Prioritas	Jumlah	Hasil Jumlah
1	Penghasilan	0,506	6,077	6,583
2	Pekerjaan	0,253	1,856	2,11
3	Jumlah Tanggungan	0,168	0,813	0,981
4	Kelayakan Rumah Huni	0,072	0,129	0,201
	Total		•	9,875

- a) Nilai 6,583 hasil dari nilai prioritas + hasil dari penjumlahan nilai setiap baris.0,506+ 6,077 = 6,583, 0,253+1,856 = 2,11 dan seterusnya.
- b) Kolom hasil jumlah dari perhitungan rasio konsistensi didapat dari penjumlahan setiap nilai pada kolom prioritas dan jumlah.
- c) Berdasarkan perhitungan rasio konsistensi didapat nilai berikut :

$$\lambda$$
Maksimum (Jumlah/n) = 9,875 / 4 = 24,686

CI (E Maks - n)/n-1) = 
$$(2,469-4)/(4-1) = -0,510$$

CR (CI/IR) = 
$$-0.510 / 0.9 = -0.567$$

2) Membuat matriks perbandingan berpasangan alternatif yaitu membandingkan masing-masing kriteria dengan alternatif.

Tabel 3.6. Hasil Perbandingan Matrik Subkriteri Berpasangan Penghasilan

No.	Penghasilan	< 400 Ribu	400 Ribu s/d 800 Ribu	>800 ribu
1	< 400 Ribu	1	3	5
2	400 Ribu s/d 800 Ribu	0,333	1	3
3	> 800 Ribu	0,2	0,333	1
	Total	1,533	4,333	9

- a) Tabel di atas memperlihatkan matriks subkriteria perbandingan berpasangan penghasilan.
- b) Dimana hasil perbandiang penghasilan < 400 ribu dengan < 400 ribu adalah 1 yang berarti memiliki intensitas kepentingan yang sama.
- c) Hasil perbandingan penghasilan < 400 ribu dengan 400 5ribu s/d 800 ribu adalah 3 yang berarti penghasilan < 400 ribu memiliki nilai sedikit lebih penting dari penghasilan 400 ribu s/d 800 ribu.</p>
- d) Hasil perbandingan penghasilan < 400 ribu dengan > 800 ribu adalah
   5 yang berarti penghasilan < 400 ribu lebih penting dari penghasilan</li>
   > 800 ribu.

Tabel 3.7. Hasil Perbandingan Matrik Subkriteri Berpasangan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Tidak memiliki pekerjaan tetap	Petani/Buru h kasar	Pegawai Swasta/PNS/ TNI/Polri
1	Tidak memiliki pekerjaan	1	3	5
2	Petani/Buruh kasar	0,333	1	2
3	Pegawai Swasta/PNS/TNI /Polri	0,2	0,5	1
	Total	1,533	4,5	8

- a) Tabel 10 menjelaskan hasil perbandingan matriks subkriteria berpasangan pekerjaan.
- b) Hasil perbandingan pekerjaan, tidak memiliki pekerjaan dengan tidak memiliki pekerjaan memiliki nilai 1 yang berarti memiliki nilai intensitas kepentingan yang sama.
- c) Hasil perbandingan pekerjaan, tidak memiliki pekerjaan dengan petani atau buruh kasar adalah 3 yang berarti yang tidak memiliki pekerjaan sedikit lebih penting dari petani atau buruh kasar.
- d) Hasil perbandingan pekerjaan, tidak memiliki pekerjaan dengan pegawai swasta, PNS, TNI atau polri adalah 5 yang berarti yang tidak memiliki pekerjaan lebih penting dari pegawai swasta, PNS, TNI atau polri.

Tabel 3.8. Hasil Perbandingan Matrik Subkriteri Berpasangan Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan	1 s/d 2 orang	2 s/d 4 orang	> 4 orang
1	1 s/d 2 orang	1	2	5
2	2 s/d 4 orang	0,5	1	2
3	> 3 orang	0,2	0,5	1
	Total	1,7	3,5	8

- Tabel di atas menjelaskan perbandingan matriks subkriteria berpasangan jumlah tanggungan.
- b) Hasil perbandingan jumlah tanggungan 1 s/d 2 orang dengan 1 s/d 2 orang adalah 1 yang berarti memiliki nilai intensitas kepentingan yang sama.
- c) Hasil perbandingan jumlah tanggungan 1 s/d 2 orang dengan 2 s/d 4 orang adalah 2 yang berarti memiliki nilai kepentingan yang hampir sama.
- d) Hasil perbandingan jumlah tanggungan 1 s/d 2 dengan > 4 orang adlaah 5 yang berarti jumlah tanggungan 1 s/d 2 lebih penting dari > 4 orang.

Tabel 3.9. Hasil Perbandingan Matrik Subkriteri Berpasangan Rumah Layak Huni

No.	Kelayakan Rumah Huni	Rumah Tepas	Rumah Sewa	Rumah Pribadi
1	Rumah Tepas	1	4	5
2	Rumah Sewa	0,25	1	2
3	Rumah Pribadi	0,2	0,5	1
	Total	1,45	5,5	8

- Tabel di atas merupakan hasil perbandingan matriks subkriteria berpasangan rumah layak huni.
- b) Hasil perbandingan antara rumah tepas dengan rumah tepas adalah 1 yang berarti memiliki intensitas kepentingan yang sama.

- c) Hasil perbandingan antara rumah tepas dengan rumah sewa adalah 4 yaitu memiliki nilai intensitas kepentingan yang hampir sama.
- d) Hasil perbandingan antara rumah tepas dengan rumah pribadi adalah3 yang berarti rumah tepas lebih penting dari rumah pribadi.
  - 3) Menghitung hasi analisa metode AHP. Setelah membuat matriks perbandingan berpasangan kriteria dan matriks perbandingan berpasangan alternatif, kemudian akan dilakukan penentuan penerima raskin dengan metode AHP.

Tabel 3.10. Nilai Prioritas Kriteria

No.	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Kelayakan Rumah Huni
1	0,506	0,253	0,168	0,072

Tabel 3.11. Nilai Prioritas Subkriteria Penghasilan

No.	< 400 ribu	400 ribu s/d 800 ribu	> 800 ribu
1	1	0,411	0,168

Tabel 3.12. Nilai Prioritas Subkriteria Pekerjaan

No.	Tidak Memiliki Pekerjaan	Petani/Buruh Kasar	Pegawai Swasta/PNS/TNI/Polri
1	1	0,355	0,189

Tabel 3.13. Nilai Prioritas Subkriteria Jumlah Tanggungan

No.	1 s/d 2 orang	2 s/d 4 orang	> 4 orang
1	1	0,465	0,216

Tabel 3.14. Nilai Prioritas Subkriteria Rumah Layak Huni

No.	Rumah	Rumah	Rumah Pribadi Semi
	Tepas	Sewa	Permanen
1	1	0,296	0,173

Tabel 3.15. Alternatif Calon Penerima Raskin

No.	Calon Penerima Raskin	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Kelayakan Rumah Huni
1	Samsudin	0,411	1	0,216	1
2	Misdi	0,411	1	0,465	1
3	Tarmiji	0,168	0,355	1	0,296
4	Endang	0,411	0,189	1	0,296
5	Manarin	0,411	0,355	0,465	0,296
6	Malika	1	1	1	1
7	Siska	0,168	0,189	1	0,173
8	Mentari	1	1	1	1
9	Bagas	0,168	0,189	1	0,173

Tabel 3.16. Hasil Kali Alternatif

No	Calon Penerima Raskin	Penghasilan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Kelayakan Rumah Huni	Jlh
1	Samsudin	0,208	0,253	0,036	0,072	0,57
2	Misdi	0,208	0,253	0,078	0,072	0,611
3	Tarmiji	0,085	0,09	0,168	0,021	0,364
4	Endang	0,208	0,048	0,168	0,021	0,446
5	Manarin	0,208	0,09	0,078	0,021	0,4
6	Malika	0,506	0,253	0,168	0,072	1
7	Siska	0,085	0,478	0,168	0,012	0,313
8	Mentari	0,506	0,253	0,168	0,072	1
9	Bagas	0,085	0,048	0,168	0,012	0,313

Tabel di atas merupakan perkalian antara prioritas kriteria dan prioritas subkriteria. Setiap nilai subkriteria pada tabel 3.15. dikali dengan hasil prioritas kriteria tabel 3.10.

Tabel 3.17. Rangking Alternatif Calon Penerima Raskin

Penerima Raskin  Penerima Raskin  Penghasilan : < 400 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : 1 s/d 2 orang Kelayakan Rumah : Rumah Tepas  Misdi  Penghasilan : < 400 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  Tarmiji  Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang  Prima Raskin Penghasilan : 400 ribu Pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki	No.	Nama Calon				
Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan Rumah : Rumah Tepas  2 Misdi Penghasilan : < 400 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah Kelayakan rumah huni : Rumah		Penerima Raskin	Penilaian	Jumlah	Keputusan	Print
pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang  Kelayakan Rumah : Rumah Tepas  2 Misdi Penghasilan : < 400 ribu 1,000 Berhak  Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah	1	Samsudin	Penghasilan : < 400 ribu	1,000	Berhak	
Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan Rumah : Rumah Tepas  2 Misdi Penghasilan : < 400 ribu 1,000 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Pekerjaan : Tidak memiliki			
Kelayakan Rumah : Rumah Tepas  2 Misdi Penghasilan : < 400 ribu 1,000 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu 0,612 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu 0.570 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			pekerjaan tetap			
2 Misdi Penghasilan : < 400 ribu 1,000 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu 0,612 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu 0.570 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang			
Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Kelayakan Rumah : Rumah Tepas			
pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah	2	Misdi	Penghasilan : < 400 ribu	1,000	Berhak	
Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Pekerjaan : Tidak memiliki			
Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  3 Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu 0,612 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu 0.570 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			pekerjaan tetap			
Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu 0,612 Berhak  Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Jumlah tanggungan : 1 s/d 2 orang			
Tarmiji Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu 0,612 Berhak  Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Kelayakan rumah huni : Rumah			
Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			tepas			
pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah  tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu  Pekerjaan : Tidak memiliki  pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : > 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah	3	Tarmiji	Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu	0,612	Berhak	
Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu 0.570 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Pekerjaan : Tidak memiliki			
Kelayakan rumah huni : Rumah tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			pekerjaan tetap			
tepas  4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu 0.570 Berhak  Pekerjaan : Tidak memiliki  pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : > 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah			Jumlah tanggungan : 2 s/ d 4 orang			
4 Endang Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu 0.570 Berhak Pekerjaan : Tidak memiliki pekerjaan tetap Jumlah tanggungan : > 4 orang Kelayakan rumah huni : Rumah			Kelayakan rumah huni : Rumah			
Pekerjaan : Tidak memiliki  pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : > 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah			tepas			
pekerjaan tetap  Jumlah tanggungan : > 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah	4	Endang	Penghasilan : 400 ribu s.d 800 ribu	0.570	Berhak	
Jumlah tanggungan : > 4 orang  Kelayakan rumah huni : Rumah			Pekerjaan : Tidak memiliki			
Kelayakan rumah huni : Rumah			pekerjaan tetap			
			Jumlah tanggungan : > 4 orang			
tepas			Kelayakan rumah huni : Rumah			
			tepas			
5 Manarin Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu 0.446 Tidak	5	Manarin	Penghasilan : 400 ribu s/d 800 ribu	0.446	Tidak	

	Pekerjaan : Pegawai Swasta / PNS /		Berhak	
	TNI / Polri			
	Jumlah tanggungan: 1 s.d 4 orang			
	Kelayakan rumah huni : Rumah			
	sewa			
Malika	Pekerjaan : 400 ribu s.d 800 ribu	0.399	Tidak	
	Pekerjaan : Petani / Buruh kasar		Berhak	
	Jumlah tanggungan : 2 s.d 4 orang			
	Kelayakan Rumah Huni : Rumah			
	Sewa			
Siska	Penghasilan : > 800 ribu	0,364	Tidak	
	Pekerjaan : Petani / Buruh kasar		Berhak	
	Jumlah Tanggungan : 1 s.d 2 orang			
	Kelayakan Rumah Huni : Rumah			
	Sewa			
Mentari	Penghasilan : > 800 ribu	0,313	Tidak	
	Pekerjaan : Pegawai Swasta / PNS /		Berhak	
	TNI / Polri			
	Kelayak Rumah Huni : Rumah			
	Pribadi Semi Permanen			
Bagas	Penghasilan : > 800 ribu	0,313	Tidak	
	Pekerjaan : Pegawai Swasta / PNS /		Berhak	
	TNI / Polri			
	Jumlah Tanggungan : 1 s.d 2 orang			
	Kelayakan Rumah Huni : Rumah			
	Pribadi Semi Permanen			
	Siska	Malika  Pekerjaan: 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan: Petani / Buruh kasar Jumlah tanggungan: 2 s.d 4 orang Kelayakan Rumah Huni: Rumah Sewa  Siska  Penghasilan: > 800 ribu Pekerjaan: Petani / Buruh kasar Jumlah Tanggungan: 1 s.d 2 orang Kelayakan Rumah Huni: Rumah Sewa  Mentari  Penghasilan: > 800 ribu Pekerjaan: Pegawai Swasta / PNS / TNI / Polri Kelayak Rumah Huni: Rumah Pribadi Semi Permanen  Bagas  Penghasilan: > 800 ribu Pekerjaan: Pegawai Swasta / PNS / TNI / Polri Kelayak Rumah Huni: Rumah Pribadi Semi Permanen  Bagas  Penghasilan: > 800 ribu Pekerjaan: Pegawai Swasta / PNS / TNI / Polri Jumlah Tanggungan: 1 s.d 2 orang Kelayakan Rumah Huni: Rumah	Jumlah tanggungan: 1 s.d 4 orang Kelayakan rumah huni: Rumah sewa  Malika  Pekerjaan: 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan: Petani / Buruh kasar Jumlah tanggungan: 2 s.d 4 orang Kelayakan Rumah Huni: Rumah Sewa  Siska  Penghasilan: > 800 ribu Pekerjaan: Petani / Buruh kasar Jumlah Tanggungan: 1 s.d 2 orang Kelayakan Rumah Huni: Rumah Sewa  Mentari  Penghasilan: > 800 ribu Pekerjaan: Pegawai Swasta / PNS / TNI / Polri Kelayak Rumah Huni: Rumah Pribadi Semi Permanen  Bagas  Penghasilan: > 800 ribu O,313  Pekerjaan: Pegawai Swasta / PNS / TNI / Polri Jumlah Tanggungan: 1 s.d 2 orang Kelayakan Rumah Huni: Rumah Pribadi Semi Permanen	Malika Pekerjaan : 400 ribu s.d 800 ribu Pekerjaan : Petani / Buruh kasar Jumlah tanggungan : 2 s.d 4 orang Kelayakan Rumah Huni : Rumah Sewa  Siska Penghasilan : > 800 ribu 0,364 Tidak Pekerjaan : Petani / Buruh kasar Jumlah Tanggungan : 1 s.d 2 orang Kelayakan Rumah Huni : Rumah Sewa  Mentari Penghasilan : > 800 ribu 0,364 Tidak Berhak  Mentari Penghasilan : > 800 ribu 0,313 Tidak Pekerjaan : Pegawai Swasta / PNS / TNI / Polri Kelayak Rumah Huni : Rumah Pribadi Semi Permanen  Bagas Penghasilan : > 800 ribu 0,313 Tidak Pekerjaan : Pegawai Swasta / PNS / TNI / Polri Kelayak Rumah Huni : Rumah Pribadi Semi Permanen  Bagas Penghasilan : > 800 ribu 0,313 Tidak Pekerjaan : Pegawai Swasta / PNS / Tidak

## 3.7. Perancangan *Database*

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya.

Basis data merupakan komponen dalam pembangunan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk.

### 1. Tabel *User*

Tabel 3.18. Tabel User

No	Field	Type	Keterangan
1	IdUser	Int	Primary key
2	Username	Varchar	
3	Password	Varchar	

### 2. Tabel Alternatif

Tabel 3.19. Tabel Alternatif

No	Field	Туре	Keterangan
1	IdAlternatif	Int	Primary Key
2	KodeAlternatif	Varchar	
3	NamaAlternatif	Varchar	

## 3. Tabel Kriteria

Tabel 3.20. Tabel Kriteria

No.	Field	Type	Keterangan
1	IdKriteria	Int	Primary Key
2	KodeKriteria	Varchar	
3	NamaKriteria	Varchar	
4	Prioritas	Double	

# 4. Tabel Subkriteria

Tabel 3.21. Tabel Subkriteria

No.	Field	Type	Keterangan
1	IdSubkriteria	Int	Primary Key
2	IdKriteria	Int	
3	KodeSubKriteria	Varchar	
4	NamaSubKriteria	Varchar	
5	Prioritas	Double	

# 5. Tabel Kriteria Berpasangan

Tabel 3.22. Tabel Kriteria Berpasangan

No.	Field	Type	Keterangan
1	IdKriteriaBerpasangan	Int	Primary Key
2	IdKriteria1	Int	
3	IdKriteria2	Int	
4	Nilai	Double	

# 6. Tabel Subkriteria Berpasangan

Tabel 3.23. Tabel Subkriteria Berpasangan

No.	Field	Type	Keterangan
1	IdSubKriteriaBerpasangan	Int	Primary Key
2	IdKriteria	Int	
3	IdSubKriteria1	Int	
4	IdSubKriteria2	Int	
5	Nilai	Double	

# 7. Tabel IR (Index Random)

Tabel 3.24. Tabel IR (Index Random)

No.	Field	Туре	Keterangan
1	ID	Int	Primary Key
2	Nilai	Double	

## 8. Tabel Penilaian Alternatirf

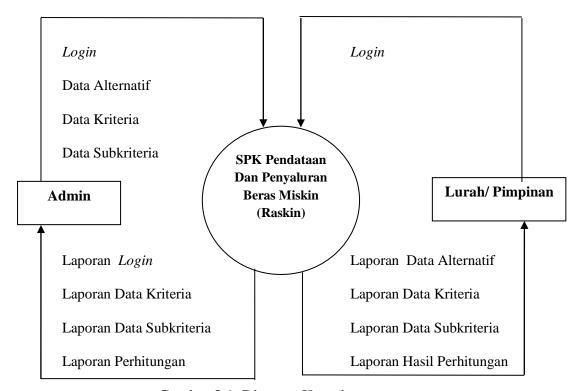
Tabel 3.25. Tabel Penilaian Alternatif

No.	Field	Type	Keterangan
1	IdPenilaianAlternatif	Int	Primary Key
2	IdAlternatif	Int	
3	IdKriteria	Int	
4	IdSubKriteria	Int	

# 3.8. Perancangan Sistem

Konsep pemodelan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem pendukung keputusan pendataan dan penyaluran beras miskin (raskin) pada Desa Sumber Melati Diski adalah sebagai berikut :

## 3.8.1. Diagram Konteks

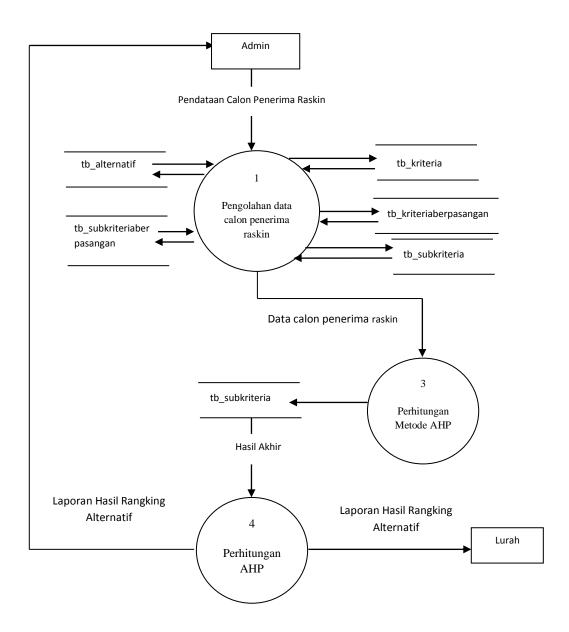


Gambar 3.1. Diagram Konteks

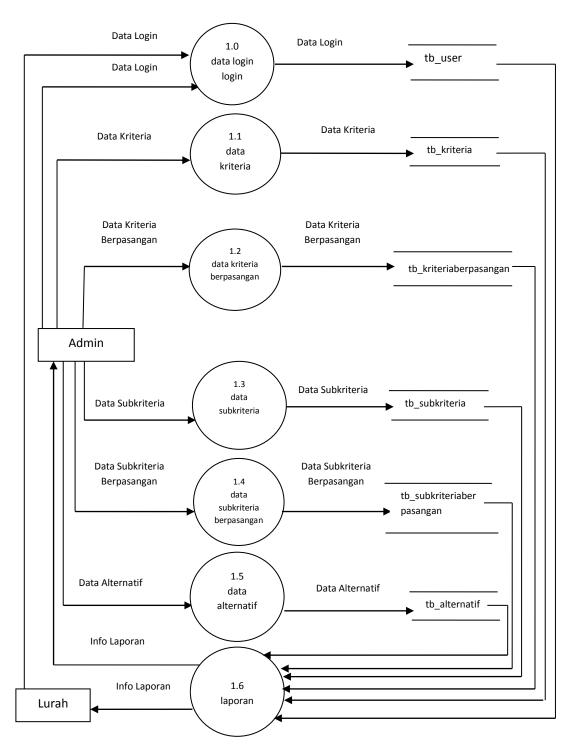
## Keterangan:

Diagram konteks di atas menjelaskan bahwa admin bertugas menginput data login, data alternatif, data kriteria, dan data subkriteria ke dalam sistem. Data yang hasil yang telah ter*input* dapat dilihat juga oleh lurah atau pimpinan.

# 3.8.2. Data Flow Diagram (DFD)

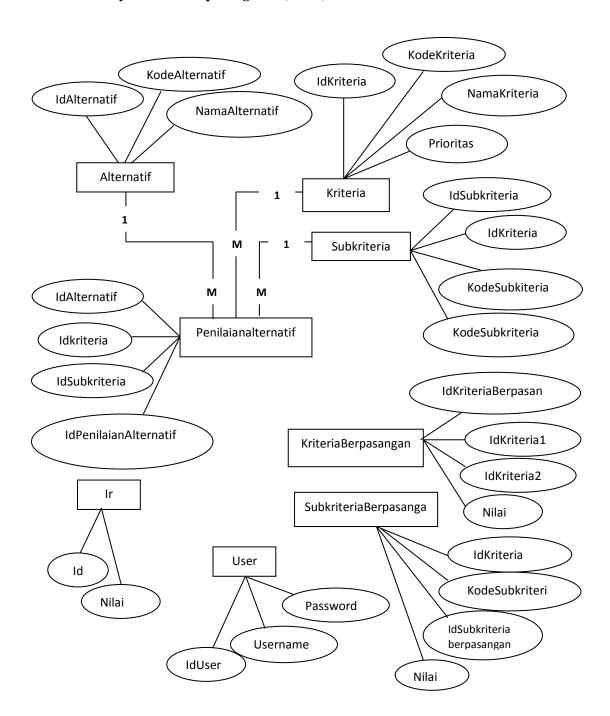


Gambar 3.2. DFD Level 0



Gambar 3.3. DFD Level 1

## 3.8.3. Entity Relationship Diagram (ERD)



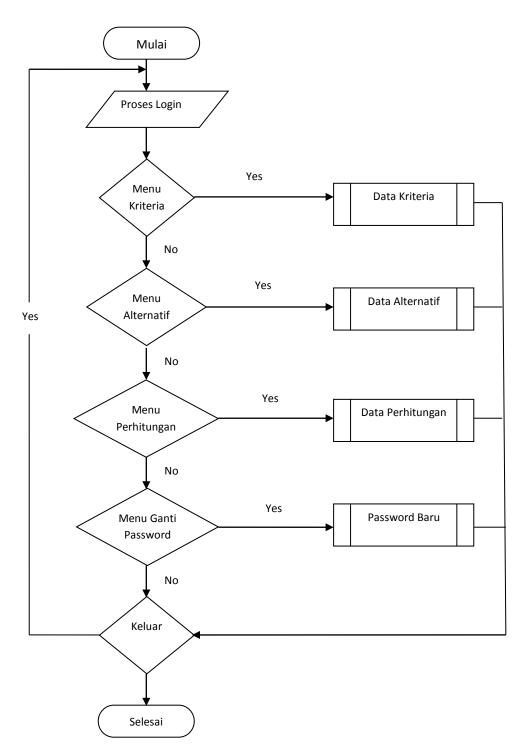
Gambar 3.4. Entity Relationship Diagram

## Keterangan:

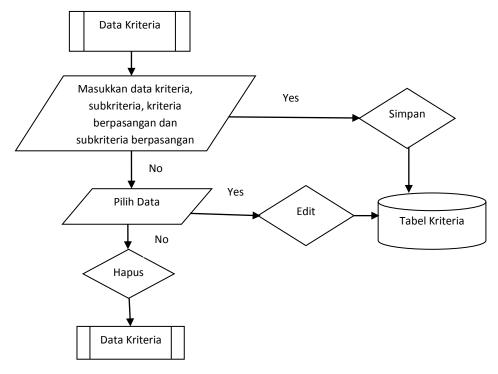
Dapat dilihat pada gambar di atas relasi antar tabel pada sistem pendukung yaitu tabel alternatif, kriteria, keputusan ini, subkriteria, kriteriaberpasangan, ir, penilaianalternatif dan juga user yang saling berelasi untuk melakukan pembobotan dan perhitungan, kemudian hasil perhitungan berada pada tabel penilaianalternatif.

## 3.9. Flowchart Program

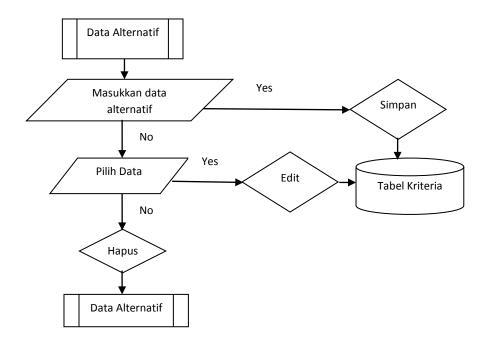
Berikut adalah gambaran langkah-langkah penggunaan sistem aplikasi pendataan dan penyaluran beras miskin (raskin) di Desa Sumber Melati Diski.



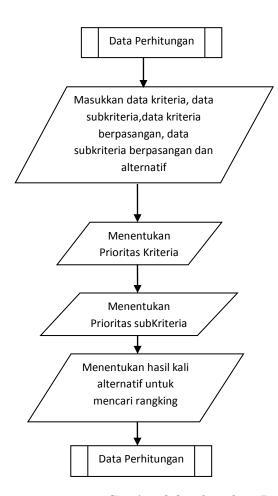
Gambar 3.5. Flowchart Program



Gambar 3.6. Flowchart Data Kriteria



Gambar 3.7. Flowchart Data Alternatif



Gambar 3.8. Flowchart Data Perhitungan

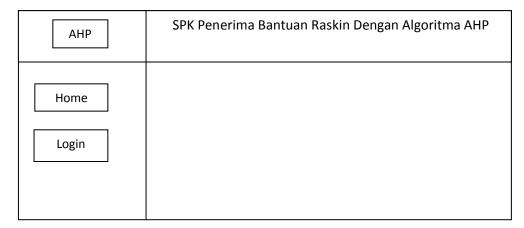
# 3.10. Perancangan Aplikasi

#### 3.10.1. Perancangan Antarmuka (*User Interface*)

User interface merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna (user) dengan sistem. User interface dapat menerima informasi dari pengguna (user) dan memberikan informasi kepada pengguna (user) untuk membantu mengarahkan alur penelusuran masalah hingga ditemukannya suatu solusi.

*User interface* berfungsi untuk menginputkan pengetahuan baru kepada basis pengetahuan sistem pakar (ES), menampilkan penjelasan sistem dan memberikan panduan pemakai sistem secara menyeluruh *step by step*, sehingga user mengerti apa yang akan dilakukan terhadap suatu sistem.

#### 1) Tampilan Halaman Utama

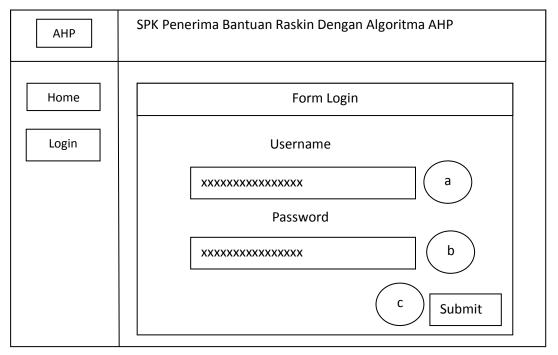


Gambar 3.9. Tampilan Halaman Utama

# Keterangan:

Pada gambar di atas menjelaskan tampilan sebelum login ke dalam aplikasi. Pada tampilan halaman utama terdapat 2 menu, yaitu : home dan login.

# 2) Tampilan Menu Login



Gambar 3.10. Tampilan Halaman Login

# Keterangan:

Gambar di atas menjelaskan tampilan dari menu login, yaitu :

- a. Untuk menginputkan username
- b. Untuk menginputkan password
- c. Tombol untuk login

# 3) Tampilan Menu Ganti Password

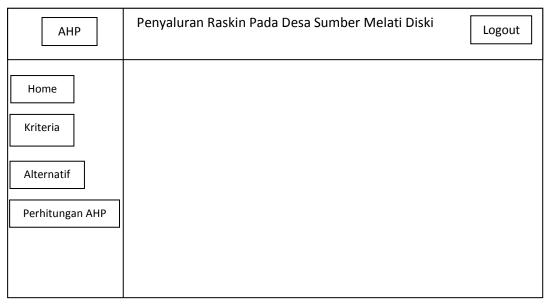
Ganti Password		X
Password Baru		
xxxxxxxxxxxxxxxx		
Konfirmasi Password		
xxxxxxxxxxxxxxxxx		
	Simpan	Batal

Gambar 3.11. Tampilan Menu Ganti *Password* 

# Keterangan:

Pada menu ganti *password* terdapat 2 tombol, yaitu konfirmasi dan batal. Kita dapat mengubah *password* lama dengan memasukkan *password* yang baru jika sudah sesuai maka kita pilih tombol konfirmasi.

# 4) Tampilan Menu *Home*



Gambar 3.12. Tampilan Menu Home

# Keterangan:

Gambar di atas menjelaskan tampilan menu *home*. Setelah kita melakukan login maka akan muncul tampilan seperti di atas. Pada menu ini terdapat menu kriteria, alternatif, perhitungan AHP dan logout.

#### Penyaluran Raskin Pada Desa Sumber Melati Diski AHP Logout Home Data Kriteria Kode Kriteria Nama Kriteria Tambah Data Kriteria Kriteria Berpasangan Kriteria XXXXX XXXXX Hapus Sub Kriteria Edit Alternatif XXXXX XXXXX Sub Kriteria Edit Hapus Perhitungan AHP XXXXX XXXXX Sub Kriteria Edit Hapus XXXXX XXXXX Sub Kriteria Edit Hapus

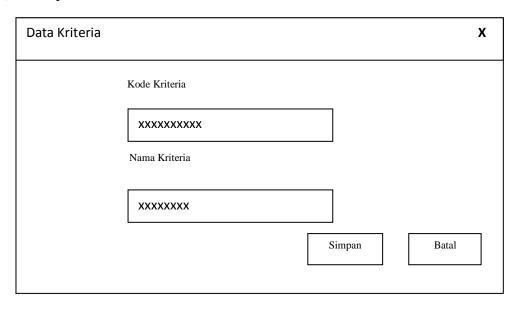
# 5) Tampilan Menu Kriteria

Gambar 3.13. Tampilan Menu Kriteria

#### Keterangan:

Pada menu kriteria terdapat kode kriteria dan nama kriteria. Di dalam menu kriteria juga terdapat submenu, yaitu : Submenu kriteria berpasangan dan submenu kriteria. Pada menu ini juga dilengkapi dengan beberapa tombol diantaranya : tambah data kriteria, edit dan hapus. User dapat memilih submenu sesuai dengan kebutuhan.

# 6) Tampilan Tambah Data Kriteria



Gambar 3.14. Tampilan Tambah Data Kriteria

Gambar di atas merupakan tampilan dari tambah data kriteria. Dimana user dapat menambahkan data kriteria baru dengan menginputkan kode kriteria dan nama kriteria. Pada menu ini juga terdapat tombol simpan dan batal.

#### Penyaluran Raskin Pada Desa Sumber Melati Diski Logout AHP Data Subkriteria Home Kode Subkriteria Nama subkriteria Tambah Data Subkriteris Kembali Kriteria Alternatif Berpasangan xxxxxxxxxx 99999999999 Hapus Edit Alternatif 999999999999 Perhitungan AHP xxxxxxxxxxx Hapus Edit 999999999999 xxxxxxxxxxx Edit Hapus

# 7) Tampilan Submenu Subkriteria

Gambar 3.15. Tampilan Submenu Subkriteria

# Keterangan:

Pada submenu subkriteria terdapat kode subkriteria dan nama subkriteria. Dalam submenu ini terdapat beberapa tombol dengan fungsi yang berbeda, diantaranya : tambah data subkriteria, kembali, edit dan hapus.

# 8) Tampilan Tambah Data Subkriteria

Data Kriteria		Х
	Kode Subkriteria	
	xxxxxxxxxxxx	
	Nama Subkriteria	
	xxxxxxxxxxxx	
	Simpan Batal	

Gambar 3.16. Tampilan Tambah Data Sukriteria

Gambar di atas merupakan tampilan dari tambah data subkriteria.

Dalam menambahkan data subkriteria yang baru kita perlu memasukan kode subkriteria dan nama subkriteria. Pada submenu ini terdapat dua tombol yaitu : simpan dan batal.

# 9) Tampilan Submenu Kriteria Berpasangan

АНР	Pen	Penyaluran Raskin Pada Desa Sumber Melati Diski											Logo	out	
Home	Data Kriteria Berpasangan														
	Matriks Berpasangan														
Kriteria	Kriteria	Pengl	nasilan	Peke	jaan	Jui	nlah <sup>†</sup>	Tanggungan Kelayakan					mah	Huni	
Alternatif	xxxxx	999	9999	999	99		99	99999	999		9999	99999	9999	9	
Perhitungan AHP	Total	999	9999	999	99		99	99999	999		999	99999	9999	9	
											Kemb	ali	Si	mpan	
						Ma	triks I	Bobot							
	Kriteria	Pengh	Penghasilan F					1	ayakan mah Huni		mlah	Prioritas		Prioritas Kriteria	
	xxxxx	xxxxx 99999		99999	1	999	99	99	999		999	99	99	9999	
	Total	otal 99999		99999		999	99999		99999		999	999		9999	
		Matriks Penjumlahan _													
	Kriteria	Pen	Penghasilan		kerja	an		umlah nggungan		Kelayakan Rumah Hur				ımlah	
	xxxxx	999	999999	99	9999	99		999999999		999	9999999999		9999999		
	Total	99	999999	99999		99	9 9999		9999999		9999999999		9999999		
		Rasio Konsistensi													
	Kriteria		Prioritas 99999999			Jumla	mlah		asil Jum	sil Jumlah					
	xxxxx					9 9999999			999999999999			999999999999			
	Total		99999	999	9	99999	999		999999999999999999						
						Ran	dom	Index							
	1	2 3			4	5	5	6	7	7 8		$\perp$	9	10	
	999	999	999	99	9	999	9	999	999	9	999		999	999	
	xxxxxxxxxxxx 9999999999999999999999999														

Gambar 3.17. Tampilan Submenu Kriteria Berpasangan

Gambar di atas menjelaskan tampilan dari submenu kriteria berpasangan. Pada submenu ini terdapat data kriteria berpasangan, diantaranya : matriks berpasangan, matriks bobot, matriks penjumlahan, rasio konsistensi dan random index. Di dalam menu ini juga terdapat 2 tombol yaitu : kembali dan simpan.

#### 10) Tampilan Menu Alternatif

АН	Р	Per	Penyaluran Raskin Pada Desa Sumber Melati Diski Logout								
Home			Data Alternatif Calon Penerima Raskin								
Kriteria		No.	Kode	Nama Calon Penerima Raskin	Penilaian	Tambah Data Alternatif					
Alternatif		99 xx		xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	Edit Hapus					
Perhitunga	nn AHP	99	xxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	Edit Hapus					
,		99	xxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	Edit Hapus					
		99	xxx	xxxxxxxxxxxxx	xxxxxx	Edit Hapus					

Gambar 3.18. Tampilan Menu Alternatif

Pada menu alternatif terdapat kode, nama alternatif, dan juga penilaian yang telah diinputkan oleh user. Pada menu ini terdapat beberapa tombol dengan fungsi yang berbeda, yaitu : tambah data alternatif, edit dan hapus. User dapat memilih tombol sesuai kebutuhan.

# 11) Tampilan Tambah Data Alternatif

Data Alternatif	х
Kode  XXXXXXXXXXX  Nama Calon Penerima	(XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
xxxxxxxxxx	(XXXXXXXXXXXX
Penilai	an Alternatif
Penghasilan	999999999999999999
Pekerjaan	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Jumlah Tanggungai	n xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Rumah Layak Huni	i
	Simpan Batal

Gambar 3.19. Tampilan Tambah data Alternatif

Gambar di atas menjelaskan tampilan tambah data alternatif. Pada menu ini user diwajibkan untuk mengisi data alternatif atau calon penerima raskin, seperti : kode, nama calon penerima raskin. Serta data penilaian alternatif, seperti : data penghasilan, pekerjaan, jumlah tanggungan dan rumah layak huni.

# 12) Tampilan Menu Perhitungan AHP

АНР	Penyaluran Raskin Pada Desa Sumber Melati Diski Logout													
		Perhitungan AHP												
Home		Prioritas Kriteria												
	Pengha	silan	Pekerj	jaan Jumlah Tanggu			gungan	Kela	Huni					
Kriteria	999999	99 99999			99999	99999			9999999	9999	99999			
Alternatif		Prioritas Subkriteria Penghasilan												
Dorhitungan AHD	< 400	) ribu			400 s	/d 800	ribu		> 800 rib	u				
Perhitungan AHP	9999999	999999			999999	999999	9999		99999999	99999	)			
		Prioritas Subkriteria Pekerjaan												
	Tidakmo Pekerja							Pegawai Swasta/		ΓΝΙ/Polri				
	xxxxxxx		xxxxxxxxxxxxxxx					xxxxxxxxxxxxxx						
		Prioritas Subkriteria Jumlah Tanggungan												
	1 s/d 2	orang	2 s/d 4 orang					> 4 orang						
	XXXXXXX	xxxxx	xxxxxxxxxxxxx					xxxxxxxxxxxxxxxx						
		Prioritas Subkriteria Rumah Layak Huni												
	Rumah	Tepas	Rui	ımah Sewa Run				nah Pribadi Semi Permanen						
	xxxxxxx	xxxx	xxx	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx					xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx					
		Alternatif Calon Penerima F						Raskin						
	Nama	Pengha	asilan	Pek	erjaan	Jumlal	n Tanggu	ungan Kelayakan Ru			mah Huni			
	xxxx	99999999		XXXX	XXX	XXXX	XXXXXX		xxxx	XXXXX	XXXXXXX			
					Has	il Kali A	lternatif	:						
	Nama	Penghasilan		Pekerjaan Jumla		Jumlal	ımlah Tanggungaı		an Kelayakan Rumah Huni		Jumlah			
	xxxx	99999	)	xxxxxxx xxxxxxx			кххх				9999999			
					Hasil R	angkin	g Alterna	atif						
	Kode	Nan	na Calo	n Pe	nerima Raskin Penilaia			iian	Jumlah	utusan				
	xxxx	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx							99999 xxxxxxxxx					

Gambar 3.20. Tampilan Menu Perhitungan AHP

#### **BAB IV**

#### IMPLEMENTASI SISTEM

#### 4.1. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jka sistem disetujui, termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. Implementasi sistem ini dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data yang digunakan adalah MySQL. Aplikasi PHP tersebut dapat dijalankan pada berbagai *platform* sistem operasi dan perangkat keras, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan pada perangkat keras PC (*Personal Computer*) dengan sistem operasi *Microsoft Windwos* 7.

#### 4.1.1. Kebutuhan Implementasi

Lingkup implementasi yang disarankan meliputi lingkungan perangkat lunak (software) dan perangkat lunak (hardware).

#### a. Spesifikasi Perangkat Lunak (Software)

Berikut ini spesifikasi perangkat lunak (*software*) yang digunakan, diantaranya :

- 1) Sistem operasi Microsoft Windows 7
- 2) Database MySQL
- 3) Bahasa Pemrograman PHP

- 4) Sublime\_Text
- 5) Browser seperti Mozilla Firefox dan Google Chrome

#### b. Spesifikasi Perangkat Keras (Hardware)

Berikut spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang digunakan, diantaranya:

- 1) Satu unit CPU (Central Processing Unit) atau Laptop
- 2) RAM minimal 500 GB atau RAM dengan kapasitas yang lebih besar
- 3) Harddisk
- 4) Keyboard dan Mouse
- 5) Printer

#### 4.2. Implementasi Basis Data

Perancangan basis data (*database*) dirancang menggunakan aplikasi DBMS MySQL. Implementasi *database* dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut:

#### a. Tabel User

Implementasi dari rancangan basis data tabel user dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1. Tabel *User* 

#### b. Tabel Alternatif

Implementasi dari rancangan basis data tabel alternatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2. Tabel Alternatif

#### c. Tabel Kriteria

Implementasi dari rancangan basis data tabel kriteria dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3. Tabel Kriteria

#### d. Tabel Subkriteria

Implementasi dari rancangan basis data tabel alternatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.4. Tabel Subkriteria

#### e. Tabel Kriteria Berpasangan

Implementasi dari rancangan basis data tabel kriteria berpasangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.5. Tabel kriteria Berpasangan

# f. Tabel Subkriteria Berpasangan

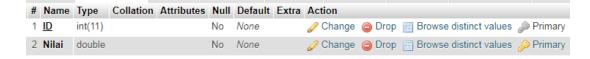
Implementasi dari rancangan basis data tabel subkriteria berpasangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.6. Tabel Subkriteria Berpasangan

#### g. Tabel IR

Implementasi dari rancangan basis data tabel IR dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7. Tabel IR

#### h. Tabel Penilaian Alternatif

Implementasi dari rancangan basis data tabel IR dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

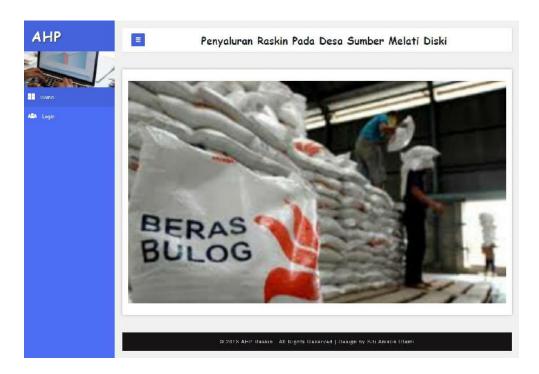
					-					-	-	-
#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action				
1	<u>IdPenilaianAlternatif</u>	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change	Drop	Browse distinct \	values	Primary
2	ldAlternatif	int(11)			No	None		Change	Drop	Browse distinct \	values	Primary
3	IdKriteria	int(11)			No	None		Change	Drop	Browse distinct \	values	Primary
4	ld SubKriteria	int(11)			No	None		Change	Drop	Browse distinct \	values	Primary

Gambar 4.8. Tabel Penilaian Alternatif

# 4.3. Implementasi Antar Muka (Interface)

Implementasi antar muka (*interface*) dilakukan disetiap tampilan program yang dirancang. Berikut ini adalah tampilan interface dari aplikasi yang dirancang.

# a. Tampilan Halaman Utama



Gambar 4.9. Tampilan Halaman Utama

Halaman utama merupakan tampilan awal saat kita membuka aplikasi penyaluran raskin pada Desa Sumber Melati Diski. Pada tampilan ini terdapat menu login dan home.

# b. Tampilan Menu Login



Gambar 4.10. Tampilan Menu Login

Gambar di atas merupakan tampilan dari menu login. Pada menu ini user diwajibkan memasukan username dan password untuk masuk ke dalam sistem. Baik admin ataupun lurah atau pimpinan.

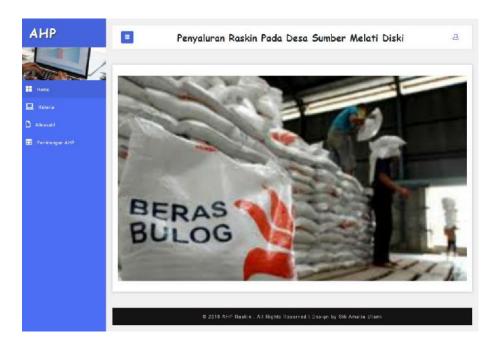
# c. Tampilan Menu Ganti Password



Gambar 4.11. Tampilan Menu Ganti Password

Gambar di atas merupakan tampilan dari menu ganti *password*. Pada menu ini *user* dapat mengganti *password* yang lama dengan yang baru. Setelah itu *user* dapat memilih tombol simpan untuk menyimpan data *password* baru.

# d. Tampilan Menu Home



Gambar 4.12. Tampilan Menu *Home* 

Gambar di atas merupakan tampilan menu home. Menu ini muncul setelah kita melakukan login kedalam sistem.

# e. Tampilan Menu Kriteria



Gambar 4.13. Tampilan Menu Kriteria

Gambar di atas merupakan tampilan dari menu kriteria. Pada menu ini terdapat data kriteria, submenu kriteria, kriteria berpasangan, tombol edit dan hapus.

# f. Tampilan Tambah Data Kriteria



Gambar 4.14. Tampilan Tambah Data Kriteria

Gambar di atas merupakan tampilan dari tambah data kriteria. Dimana user dapat menambahkan data kriteria baru dengan menginputkan kode kriteria dan nama kriteria. Pada menu ini juga terdapat tombol simpan dan batal.

#### g. Tampilan Submenu Subkriteria



Gambar 4.15. Tampilan Submenu Subkriteria

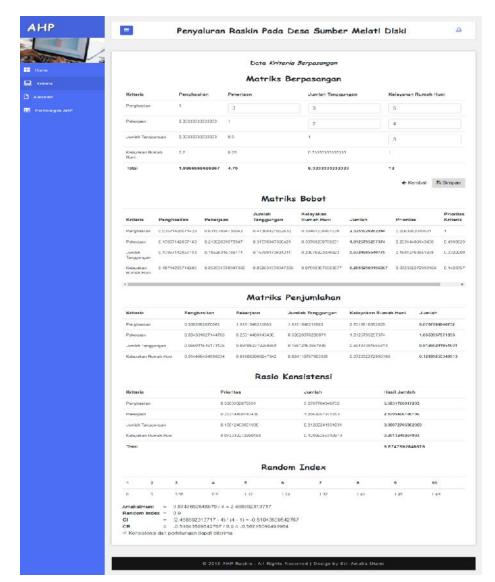
Gambar di atas merupakan tampilan dari submenu subkriteria. Pada submenu ini terdapat tombol tambah data subkriteria, edit, hapus, dan kembali. *User* dapat menggunakan tombol yang ada sesuai kebutuhan.

# 

# h. Tampilan Tambah Data Subkriteria

Gambar 4.16. Tampilan Tambah Data Subkriteria

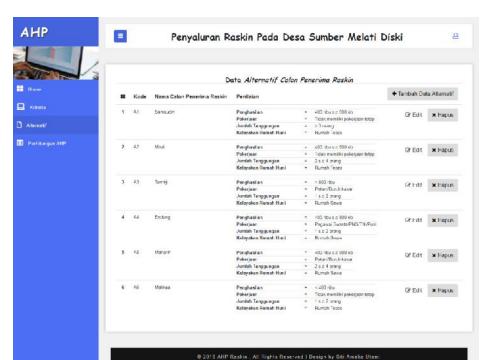
Gambar di atas merupakan tampilan dari tambah data subkriteria. Dalam menambahkan data subkriteria yang baru kita perlu memasukan kode subkriteria dan nama subkriteria. Pada submenu ini terdapat dua tombol yaitu: simpan dan batal.



# i. Tampilan Submenu Kriteria Berpasangan

Gambar 4.17. Tampilan Submenu Kriteria Berpasangan

Gambar di atas merupakan tampilan submenu subkriteria berpasangan. Pada menu ini terdapat nilai matriks berpasangan, matrik bobot, matriks penjumlahan, rasio konsistensi dan random index dari setiap subkriteria yang ditetapkan.



# j. Tampilan Menu Alternatif

Gambar 4.18. Tampilan Menu Alternatif

Gambar di atas menjelaskan tampilan menu alternatif. Pada menu ini terdapat data kode alternatif, nama calon penerima raskin dan penilaian. Pada menu ini juga terdapat tombol tambah data alternatif, edit dan hapus.

# | Compared | Compared

# k. Tampilan Tambah Data Alternatif

Gambar 4.19. Tampilan Tambah Data Alternatif

Gambar di atas menjelaskan tampilan tambah data alternatif. Pada menu ini user diwajibkan untuk mengisi data alternatif atau calon penerima raskin, seperti : kode, nama calon penerima raskin. Serta data penilaian alternatif, seperti : data penghasilan, pekerjaan, jumlah tanggungan dan rumah layak huni.

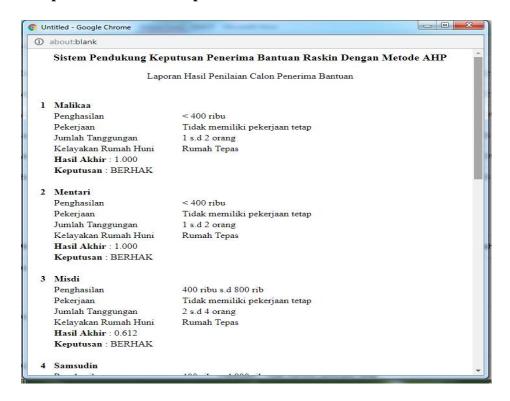
# 1. Tampilan Menu Perhitungan AHP



Gambar 4.20. Tampilan Menu Perhitungan AHP

Gambar di atas merupakan tampilan menu penilaian. Pada menu ini terdapat hasil perhitungan AHP, diantarnya: prioritas kriteria, prioritas setiap subkriteria, alternatif calon penerima raskin, hasil kali alternatif dan rangking alternatif calon penerima raskin.

#### m. Tampilan Hasil Cetak Laporan



Gambar 4.21. Tampilan Hasil Cetak Laporan

Gambar di atas menjelaskan tampilan hasil cetak laporan, dimana data yang tercetak adalah hasil rangkin calon penerima raskin mulai dari data kriteria, hasil akhir dan keputusan berhak atau tidak berhak.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sistem pendukung keputussan ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan Basis data MySQL. Metode yang diterapkan dalam SPK ini adalah metode AHP (Analitycal Hierarchy Process).
- b. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk mempermudah pihak balai desa dalam menentukan calon penerima beras miskin (raskin) pada desa Sumber Melati Diski dengan cepat dan akurat.
- c. Selain memudahkan dalam penentuan calon penerima raskin, SPK ini juga dapat mempermudah pihak balai desa dalam melakukan pengarsipan data, penyaluran, penerimaan dan pengambilan data yang berhubungan dengan beras miskin di Desa Sumber Melati Diski.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut sebagai berikut :

a. Jika sistem pendukung keputusan (SPK) ini memberikan hasil dan respon yang baik untuk pihak dari kantor desa dan masyarakat,

- diharapkan SPK ini dapat diimplementasikan ke dalam sistem urusan penyaluran beras miskin pada Kantor Desa Sumer Melati Diski.
- b. Diharapkan kedepannya sistem pendukung keputusan ini dapat lebih dikembangkan untuk mencapai dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi.
- c. Untuk meningkatkan kinerja serta sumber daya manusia yang lebih terampil, pimpinan diharapkan memberikan pelatihan atau pengajaran tentang penggunaan sistem informasi ini kepada pengguna (*user*).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arip Aryanto, T. I. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Smp Muhammadiyah 7 Surakarta. *Jurnal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 5(1), 15–20. https://doi.org/10.3112/speed.v4i4.1099
- Aulia, I. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Smk MA 'Arif 01 Kalirejo LAM -TENG Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting), 2, 33–38.
- Batubara, F. A. (2015). Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang, 15–27.
- Batubara, Supina, Sri Wahyuni, and Eko Hariyanto. "Penerapan Metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Dalam." Seminar Nasional Royal (SENAR). Vol. 1. No. 1. 2018.
- Batubara, Supina. "Analisis perbandingan metode fuzzy mamdani dan fuzzy sugeno untuk penentuan kualitas cor beton instan." IT Journal Research and Development 2.1 (2017): 1-11.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 6–13. Retrieved from http://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/view/24
- Fachri, barany. "aplikasi perbaikan citra efek noise salt & papper menggunakan metode contraharmonic mean filter." seminar nasional royal (senar). Vol. 1. No. 1. 2018.
- Fachri, barany. Perancangan sistem informasi iklan produk halal mui berbasis mobile web menggunakan multimedia interaktif. Jurasik (jurnal riset sistem informasi dan teknik informatika), 2018, 3: 98-102.
- Firman, A., Wowor, H. F., Najoan, X., Teknik, J., Fakultas, E., & Unsrat, T. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web, *5*(2).
- Ginting, G., Fadlina, M., Siahaan, A. P. U., & Rahim, R. (2017). Technical approach of TOPSIS in decision making. Int. J. Recent Trends Eng. Res, 3(8), 58-64.
- Haryana, K. S. (2013). Pengembangan Perangkat Lunak Dengan Menggunakan Php, 2(1), 14–21.

- Hendrianto, D. E. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. *Indonesian Juournal on Networking Security*, *3*(4), 57–64. https://doi.org/10.1123/IJNS.V4I3.288
- Iswandy, E. (2014). Perancangan Sistem Informasi Tentang Pencatatan Hasil Tes Kemampuan Fisik Atlet (Studi Kasus: Falkutas Ilmu Keolahragaan (UNP) Padang). *Teknoif*, 2(2), 27–36.
- Jaya, E. A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stock Parfum Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman Visual Basic.Net Dan Database Access Pada Toko Gofha Perfume. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, *16*(1), 1–187.
- Khaidir, A. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Calon Siswa Baru Di Sma Negeri 1 Badar Dengan Metode Multifactor Evaluation Process (Mfep ). *Pelita Informatika Budi Darma*, (April), 148–153. https://doi.org/M
- Khairul, k., ilhamiarsyah, u., wijaya, r. F., & utomo, r. B. (2018, september). Implementasi augmented reality sebagai media promosi penjualan rumah. In *seminar nasional royal (senar)* (vol. 1, no. 1, pp. 429-434).
- Marini, D. (2015). Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tulang Kabupaten Siak, 2(1), 1–10.
- Nugraha, F. (2014). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. Jurnal SIMETRIS, 5(1), 27–32.
- Nur Laila, W. (2011). Sistem Informasi Pengolahan Data Inventory Pada Toko Buku Studi Cv. Aneka Ilmu Semarang, 3(1), 40–55.
- Putera, A., Siahaan, U., & Rahim, R. (2016). Dynamic key matrix of hill cipher using genetic algorithm. Int. J. Secur. Its Appl, 10(8), 173-180.
- Sari, R. D., Supiyandi, A. P. U., Siahaan, M. M., & Ginting, R. B. (2017). A
  Review of IP and MAC Address Filtering in Wireless Network Security. Int.
  J. Sci. Res. Sci. Technol, 3(6), 470-473.
- Siahaan, MD Lesmana, Melva Sari Panjaitan, and Andysah Putera Utama Siahaan. "MikroTik bandwidth management to gain the users prosperity prevalent." *Int. J. Eng. Trends Technol* 42.5 (2016): 218-222.
- Siahaan, A. P. U., Aryza, S., Nasution, M. D. T. P., Napitupulu, D., Wijaya, R. F., & Arisandi, D. (2018). Effect of matrix size in affecting noise reduction level of filtering.

- Sri Hartati, Muhammad Muslihudin, A. D. S. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Perankingan Calon Siswa Baru Jalur Undangan Menggunakan Simple Additive Weighting (Studi Kasus: SMK Bumi Nusantara Wonosobo). *Semnasteknomedia*, 5(1), 37–42.
- Wiwi Verina, R. D. (2015). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Proces Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Raskin (Studi Kasus: Kecamatan Medan Deli), (1), 6–8.
- Yustanti, F. S. P. dan wiyli. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus: SMK Ipiems Surabaya). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus: SMK Ipiems Surabaya), 9, 143–151.